

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

FAHRIZAL RIFALDI ADITIYA
NIM: D20163058

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2020**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

SKRIPSI

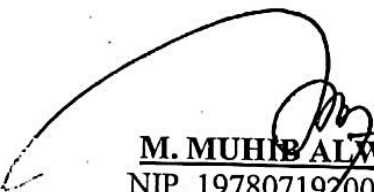
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Fahrizal Rifaldi Aditiya

NIM : D20163058

Disetujui Pembimbing


M. MUHIB ALWI, MA.
NIP. 197807192009121005

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

**Hari : RABU
Tanggal : 5 AGUSTUS 2020**

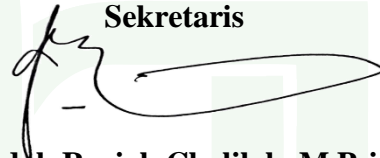
Tim Penguji

Ketua



Drs. H. Rosvadi BR., M.Pd.I.
NIP. 196012061993031001

Sekretaris



Indah Roziyah Cholilah, M.Psi
NIP. 198706262019032008


Anggota:

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si ()
2. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.Psi ()

Menyetujui

Dekan, Fakultas Dakwah




Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

ABSTRAK

Fahrizal Rifaldi Aditiya, 2020: *Hubungan Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: tingkat efikasi diri mahasiswa, tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa dan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana tingkat efikasi diri mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember? 2) Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember? 3) Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa fakultas dakwah iain jember. 2) Mengetahui tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas dakwah iain jember. 3) Mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember sebanyak 1509 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 151 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Penelitian ini memperoleh kesimpulan. 1) Tingkat efikasi diri pada mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 64,23%. Efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Dakwah dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu, Pengalaman berprestasi, Kondisi Emosional serta pengalaman orang lain. 2) Tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 62,25%. Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dari materi yang didapatkan, malas belajar, bermain dengan teman dan waktu belajar yang terpakai untuk kegiatan lainnya misalnya bekerja. 3) Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seorang mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademiknya, dan begitupula sebaliknya.

Kata Kunci: Efikasi diri, Prokrastinasi Akademik.

Comment [1]: Ini berdasarkan teori ataukah temuan penelitian?

Comment [M2]: Berdasarkan temuan bu, soalnya itu yang ditulis di kesimpulan

Comment [M3]: Sama, berdasarkan teori apakah temuan hasil penelitian mu?

Comment [M4]: Nggeh bu, yang ini juga berdasarkan temuan melalui wawancara

DAFTAR ISI

Halaman	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	18
1. Efikasi diri.....	18
a. Definisi efikasi diri.....	18
b. Dimensi Efikasi diri	20
c. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri	22

2. Prokrastinasi akademik	23
a. Definisi prokrastinasi	23
b. Ciri-ciri prokrastinasi	26
c. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sample	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data	45
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Linearitas.....	50
3. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

prokrastinasi merupakan suatu perilaku mengganti suatu tugas yang memiliki prioritas tinggi dengan tugas dengan prioritas rendah, sehingga tugas penting menjadi tertunda. Perilaku ini juga dipahami sebagai mekanisme untuk mencakup kecemasan yang berhubungan dengan memulai atau menyelesaikan tugas atau keputusan apapun¹.

Prokrastinasi dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan adanya keceenderungan untuk tidak segera memulai mengerjakan ketika menghadapi suatu tugas². Sedangkan prokrastinasi akademik merupakan bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh mahasiswa³.

Prokrastinasi telah dijelaskan dalam beberapa penelitian. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Chow (2011) di Universitas Regina, tentang “*Procrastination Among Undergraduate Students: Effects of Emotional Intelligence, School Life, Self-Evaluation, and Self-Efficacy*” penelitian ini menggunakan metode analisis regresi OLS (*ordinary least square*) dengan menggunakan 10 variabel prediktor menunjukkan prokrastinasi akademik terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Regina, penelitian ini mendapatkan

¹ Fiore, Neil A, *The Now Habit: A Strategic Program for Overcoming Procrastination and Enjoying Guilt-Free Play*. New York: Penguin Group. ISBN 9781585425525, 2006. hlm. 5.

² Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 158.

³ Akinsola, M. K, Tella A. & Adeyinka T. *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 3, Hlm. 363-370.

hasil bahwa yang menjadi faktor utama penyebab prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Regina yakni status sosial ekonomi, evaluasi diri, efikasi diri, kecerdasan emosional dan kepuasan dengan kehidupan sosial.⁴

Penelitian lain mengenai prokrastinasi juga dilakukan oleh Rensi (2016) tentang “Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UKSW” menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Uksw tergolong sedang, dimana hasil penelitian yang menggunakan sampel sebanyak 102 responden menunjukkan hasil bahwa tidak ada responden yang memiliki skor prokrastinasi yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0%, 29 responden memiliki skor prokrastinasi yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 28,43%, 67 responden memiliki skor prokrastinasi yang berada pada kategori sedang dengan persentase 65,69%, 4 responden memiliki skor prokrastinasi pada kategori rendah dengan persentase 3,92% dan 2 responden memiliki skor prokrastinasi yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 1,96%. Berdasarkan rata-rata sebesar 65,21% dapat dikatakan bahwa rata-rata prokrastinasi responden berada pada kategori sedang. Sedangkan Faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas ilmu kesehatan UKSW yaitu karena rendahnya *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.⁵

⁴ Chow., *Procrastination Among Undergraduate Students: Effects of Emotional Intelligence, School Life, Self-Evaluation, and Self-Efficacy*, Alberta Journal of Educational Research, Vol. 57, No. 2, Summer 2011, Hlm. 234-240

⁵ Rensi Nari R., *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Uksw*, 2016, hlm. 12.

Selain itu Putri (2012) juga melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta” menunjukkan hasil bahwa dari 95 sampel penelitian, 11 orang atau sekitar 11,58% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, 71 orang atau sekitar 74,74% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang dan 13 orang atau sekitar 13,68% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi. Berdasarkan data tersebut terdapat kesimpulan bahwa sampel penelitian rata-rata memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang. Sedangkan hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Menghadapi penyebab prokrastinasi akademik tersebut diperlukan keyakinan mahasiswa akan kemampuan mereka untuk menghadapi permasalahan dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam bidang psikologi sering disebut dengan istilah efikasi diri (*self-efficacy*).

Menurut Bandura efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Pengaruh efikasi diri pada cara berpikir individu akan mampu mengarahkan dorongan dan tindakan

untuk mencapai suatu hasil yang bersifat positif bagi individu sendiri. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengerjakan tugas seringkali mempengaruhi perilaku yang dihasilkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Efikasi diri mahasiswa menentukan usaha yang dikeluarkan dan daya tahan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi rintangan dan hambatan ketika menghadapi tugas-tugas mereka.⁶

Bandura menyatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menghindari maupun mengulur waktu dalam menyelesaikan sebuah tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi membuat mahasiswa lebih yakin akan kemampuan yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas perkuliahan yang menjadi kewajiban sebagai seorang mahasiswa, tidak menyia-nyiakan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta segera menyelesaikan tugas perkuliahan tersebut.⁷

Hal ini juga dijelaskan oleh Hartono (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret” dan mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif sebesar 46,8% dan korelasi hubungan negatif kuat sebesar -0,684 yang secara statistik signifikan ($p=0,00$) antara efikasi diri terhadap tingkat kecemasan Mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Sehingga mendapatkan suatu kesimpulan bahwa semakin

⁶ Jhon Santrock, *Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm 286.

⁷ Ibid.,

tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa akan semakin menurunkan tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.⁸

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* secara umum adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Secara umum efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki seseorang, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimiliki individu tersebut. Efikasi diri akan memengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan yang lainnya.⁹

Gejala prokrastinasi akademik ini juga dialami oleh mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember. Hal ini ditandai dengan adanya mahasiswa yang melebihi masa studi yang telah ditentukan. Pada Kurikulum program strata satu (S1) IAIN Jember disiapkan 156-160 beban SKS Pada masing-masing Prodi untuk memperoleh gelar sarjana.¹⁰ Keseluruhan beban SKS tersebut disebar dalam delapan semester (empat tahun). Tetapi pada kenyataannya masih ada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember yang melewati masa studi empat tahun tersebut, meskipun masa studi dapat ditolerir hingga 14 (Tujuh Tahun), hal ini juga berdasarkan peraturan meteri riset,

⁸ Dwi Rachmawati Hartono, *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*, 2012, Hlm. 40.

⁹ Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010). Hlm. 73.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1*, (Jember: IAIN Jember). Hlm. 49.

teknologi dan pendidikan tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN JEMBER”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember?
2. Bagaimana tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember?
3. Apakah terdapat Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember?

IAIN JEMBER

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember.
2. Mengetahui tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember
3. Mengidentifikasi Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah untuk menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam di Perguruan Tinggi khususnya yang berkaitan dengan efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam menerapkan metode penelitian, khususnya yang berkaitan dengan efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis
- b. Memberikan pemahaman serta pengalaman dalam penelitian terkait sejauh mana efikasi diri dalam hubungannya dengan prokrastinasi akademik.

- c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber informasi bagi mahasiswa khususnya mengenai informasi permasalahan yang terjadi selama proses perkuliahan.

- d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan gambaran data dan masukan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efikasi diri.

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan

masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat adalah prokrastinasi akademik.

2. Indikator Variabel

a. Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997: 42-46), terdapat 3 dimensi dalam efikasi diri, yaitu:

1) *Level*

Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas yang dihadapi individu, karena setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki persepsinya masing-masing dalam mengkategorikan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi. Semakin tinggi taraf kesulitan tugas, maka semakin melemah pula keyakinan seorang individu untuk dapat menyelesaikannya.

Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana individu mengatasi kesulitan dari berbagai tugas yang dihadapinya.

2) *General*

Dimensi ini berkaitan dengan keadaan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, mulai dari yang sering dilakukan sampai situasi yang tidak pernah dilakukan. Variasi aktivitas menuntut individu yakin akan kemampuannya pada bidang-bidang tertentu. Dalam dimensi ini dapat dilihat bagaimana individu tidak pantang menyerah dalam menghadapi tugasnya.

3) *Strenght*

Dimensi ini berhubungan dengan tingkat kekuatan atau ketahanan seseorang dari keyakinan individu mengenai kemampuannya. Hal ini berkaitan dengan ketahanan individu dalam penyelesaian tugasnya. Individu yang memiliki ketahanan yang kuat dalam penyelesaian tugasnya, maka ia akan terus bertahan dalam usahanya tersebut meskipun mengalami kesulitan dalam memenuhi tugasnya.¹¹

b. Prokrastinasi akademik

1) Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas akademik

Melakukan penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas akademik serta melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas akademik secara tuntas

2) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik

Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri untuk memulai menyelesaikan tugas akademik dan tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas.

3) Kesenjangan antara rencana dan kinerja

Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik serta ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas akademik.¹²

¹¹ Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, (New York: Freeman and Company, 1997), Hlm. 42.

¹² Ghufroon, *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). Hlm. 158.

F. Definisi Operasional

Agar dapat memperjelas, judul dalam penelitian ini adalah “Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember”, Istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan diseluruh kegiatan dan konteks. Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh:

- a. Tingkat ketahanan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki (*strength*), Meliputi kemantapan individu dalam menyelesaikan tugas, pengalaman dapat memperlemah atau memperkuat individu dalam menyelesaikan tugas.
- b. Tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu (*level*), meliputi keyakinan pada tuntutan-tuntutan dalam menyelesaikan tugas akademik, menghindari situasi tertentu dan perilaku di luar batas kemampuan.
- c. Keadaan umum yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda (*generality*), meliputi tingkat kegigihan dalam menyelesaikan tugas dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.

Definisi operasional efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan yang dimiliki seorang mahasiswa terhadap kemampuannya

untuk melaksanakan dan mengorganisasikan suatu kegiatan atau tugas tertentu dengan baik. Kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi suatu tugas akan ditindaklanjuti dengan pemilihan tindakan-tindakan yang efektif agar dapat mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Efikasi diri pada seseorang dapat diukur menggunakan skala efikasi diri. Apabila skor efikasi diri yang diukur menggunakan skala efikasi diri tinggi hal itu menunjukkan bahwa efikasi diri yang dimiliki individu tersebut tinggi dan semakin rendah skor efikasi diri maka semakin rendah efikasi diri yang dimiliki individu tersebut.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan menunda-nunda dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dari ciri-ciri tertentu, yaitu:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan pada tugas yang dihadapi, meliputi melakukan penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas dan melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas.
- b. Kelambanan dalam menyelesaikan tugas, meliputi membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam memulai menyelesaikan tugas dan tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas.

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, meliputi keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas dan ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas.

Definisi operasional Prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah Kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda dalam menghadapi tugas perkuliahan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas, sehingga mengakibatkan keterlambatan maupun kegagalan dalam menyelesaikan tugas. Tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa dapat diukur dari skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Begitu pula sebaliknya semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang dianggap benar namun belum terbukti kebenarannya. Asumsi penelitian atau anggapan dasar ini harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian dilakukan.¹³ Asumsi pada penelitian ini adalah bahwa yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember ialah efikasi diri pada mahasiswa.

¹³ STAIN Jember Press, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), hlm. 37.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu masalah yang dihadapi serta perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember. Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini:

H_0 :Tidak terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember

H_a :Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian.

BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi: (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan dan dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian peneliti. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bethari Noor Julianda (2012), junal Universitas Surabaya, “Prokrastinasi dan *Self-Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi dan efikasi diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang negatif antara prokrastinasi artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi mahasiswa fakultas psikologi Universitas Surabaya maka semakin rendah efikasi diri pada mahasiswa begitupun sebaliknya. Hal ini berarti seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi biasanya merasa bahwa pekerjaan itu mudah untuk dikerjakan. Jadi seseorang memiliki ekspektasi tinggi pada pekerjaan tersebut. Jika seseorang memiliki efikasi diri rendah maka kemungkinan melakukan prokrastinasi tinggi.

Adapun penyebab seseorang melakukan prokrastinasi ialah karena memiliki kepercayaan diri rendah dalam mengerjakan tugas.¹

2. Damri, Engkizar dan Fuady Anwar, Jurnal Universitas Negeri Padang, “Hubungan *Self-Efficacy* Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Artinya, jika efikasi diri mahasiswa tinggi maka tingkat prokrastinasi akademiknya cenderung rendah. Sebaliknya, jika efikasi diri mahasiswa rendah maka tingkat prokrastinasi akademiknya cenderung tinggi. Dengan kata lain bahwa hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan adanya korelasi antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dapat diterima.²

3. Jimmi Putra dan Lilim Halimah, Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi, “Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang

¹ Bethari Noor Julianda, “*Prokrastinasi dan Self-Efficacy pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*”, (Jurnal, Surabaya: Universitas Surabaya, 2012).

² Damri, Engkizar dan Fuady Anwar, *Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan*. (Padang: Universitas Negeri Padang).

menggunakan metode korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan efikasi diri dan prokrastinasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi. Hal ini menunjukkan semakin rendah efikasi diri yang dimiliki, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan. Hasil korelasi yang tertinggi pada aspek efikasi diri dengan prokrastinasi akademik adalah aspek *strength* dan aspek *generality* sedangkan korelasi terendah adalah pada aspek *level*. Hal ini menunjukkan aspek *strength* dan aspek *generality* memiliki kontribusi yang tinggi dalam prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa tersebut.³

B. Kajian Teori

1. Efikasi Diri

a. Definisi efikasi diri

Self-efficacy adalah konsep yang dirumuskan oleh Albert Bandura guru besar psikologi di Standford University dan bersumber dari *Social Learning Theory*. efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan diseluruh kegiatan dan konteks.⁴

³ Jimmi Putra dan Lilim Halimah, *Hubungan Antara EFIKASI DIRI dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi*”, (Jurnal, Bekasi: Universitas Islam 45 Bekasi).

⁴ Bandura, *self-efficacy: the exercise of control*, (New York: Freeman and Company, 1997). Hlm.3.

Menurut Alwisol efikasi diri adalah suatu persepsi diri sendiri mengenai seberapa kuat diri dapat bertahan dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan dalam melakukan tindakan yang diharapkan. efikasi diri merupakan suatu hal yang menjadi pertimbangan seseorang akan kemampuannya dalam mengorganisasikan dan menampilkan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tidak tergantung pada jenis keterampilan dan keahlian, tetapi lebih berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan dengan berbekal keterampilan dan keahlian.⁵ efikasi diri berbeda dengan aspirasi. Aspirasi menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri. efikasi diri lebih penting dari kemampuan yang sebenarnya, karena hasil penilaian diri dapat mempengaruhi seseorang mengenai cara berfikir, emosi dan perilaku individu.

Konsep mengenai efikasi diri juga dibahas dalam Islam yang termuat dalam kitab suci Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Anfal:12.

إِذْ يُوحَىٰ رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَتَبَتُّوا الَّذِينَ ءَامَنُوا سَأَلْتَنِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَلرُّعْبَ فَأَضْرِبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَأَضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ۖ

⁵ Alwisol, *psikologi kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2006), Hlm. 344.

⁶ Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Suara Agung, 2018. 8: 12

Artinya: (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri yang kaitannya untuk mencapai tujuan dari individu tersebut atau menyelesaikan suatu hambatan. Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap emosi, cara berfikir dan tindakan seseorang dalam upayanya mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Albert Bandura, efikasi diri memiliki tiga dimensi,⁷ yaitu:

1) *Strength*

Strength (kekuatan) merupakan ketahanan individu dalam mencapai tujuannya. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas, akan terus bertahan dalam usahannya, meskipun terdapat banyak kesulitan dan rintangan dalam mencapai tujuannya. Pengalaman individu juga memiliki pengaruh terhadap efikasi diri yang dimiliki seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat

⁷ Bandura, *self-efficacy: the exercise of control*, (New York: Freeman and Company, 1997). Hlm. 42.

terhadap kemampuannya, maka ia akan teguh dalam usaha untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.⁸

2) *Level*

Level merupakan persepsi individu mengenai kemampuannya. Persepsi individu terhadap suatu tugas berbeda-beda tergantung penilaian individu terhadap tingkat kesulitan tugas yang dihadapi. Persepsi setiap individu berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas karena beberapa individu yang menganggap suatu tugas itu sulit, sementara beberapa individu yang lain mungkin merasa mudah. Apabila sedikit rintangan yang dihadapi dalam penyelesaian tugas, maka tugas tersebut akan mudah diselesaikan. Aspek ini berkaitan dengan bagaimana individu mampu mengatasi kesulitan dari tugasnya. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksakannya.⁹

3) *Generality*

Generality merupakan keadaan umum yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, mulai dari melakukan suatu aktivitas yang biasa dilakukan atau tidak. *Generality* merupakan persepsi mengenai kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui kognitif maupun afektifnya. *Generality* dapat dilihat

⁸ Ibid.,

⁹ Ibid.,

dari bagaimana individu mampu untuk tetap pantang menyerah ketika dihadapkan pada tuntutan menyelesaikan suatu tugas.¹⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri pada seseorang, yaitu¹¹:

a) Pengalamam Keberhasilan

Merupakan prestasi yang pernah diraih pada masa lalu. Pengalaman yang dimiliki individu merupakan sumber ekspektasi efikasi diri yang penting. Prestasi yang baik meningkatkan ekspektasi efikasi diri, sedangkan kegagalan cenderung menurunkan ekspektasi efikasi diri.

b) Pemodelan Sosial

Efikasi diri meningkat ketika individu mengamati keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang setara dengannya. Sebaliknya, Efikasi diri dapat menurun ketika melihat orang dengan kemampuan yang sama tersebut mengalami kegagalan.

Keberhasilan orang lain terhadap efikasi diri seseorang dipengaruhi oleh persepsi tentang kesamaan kompetensi dirinya dengan model. Apabila orang lain tidak setara dengan individu tersebut, maka pemodelan sosial hanya akan memberi efek yang kecil saja bagi efikasi dirinya.

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Alwisol, *psikologi kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2006), Hlm. 288.

c) Persuasi Sosial

Efikasi diri dapat meningkat atau menurun melalui persuasi dari orang lain. Dampak yang diberikan dari persuasi sosial cukup terbatas, akan tetapi pada kondisi tertentu, persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang. Kondisi ini adalah rasa percaya kepada seseorang yang memberikan persuasi dan dapat menjadi lebih efektif jika berkombinasi dengan keberhasilan individu.

d) Keadaan Emosional

Emosi yang intens umumnya dapat menurunkan performa seseorang. Individu yang mengalami rasa takut yang berlebihan, kecemasan yang kuat dan stress yang tinggi, individu tersebut cenderung memiliki ekspektansi efikasi diri yang rendah. Namun peningkatan efikasi diri juga dapat terjadi apabila seseorang mengalami peningkatan emosi yang tidak berlebihan.

2. Prokrastinasi

a. Definisi Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi pertama kali digunakan oleh Brown & Holzman. Istilah prokrastinasi menunjuk pada suatu kecenderungan menunda-nunda dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan maupun tugas ketika menghadapi

suatu pekerjaan maupun tugas disebut sebagai seseorang yang melakukan prokrastinasi atau dikenal dengan istilah prokrastinator.¹²

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok, jika digabungkan menjadi menunda sampai hari berikutnya. Dengan demikian dapat diartikan prokrastinasi merupakan penundaan tugas yang dilakukan oleh individu.¹³

Sedangkan Menurut Ferrari pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu:

- 1) Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam menyelesaikan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan.
- 2) Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada trait atau kebiasaan penundaan yang dilakukan merupakan respon tetap yang selalu dilakukan individu dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional.
- 3) Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu trait yang melibatkan

¹² Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 151.

¹³ Eka Dya Junita, *Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Penguasaan Konten* (Universitas Negeri Semarang, 2014).

komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

Konsep mengenai prokrastinasi akademik juga dibahas dalam Islam yang termuat dalam kitab suci Al-Qur'an. Al-qur'an pada hakikatnya telah banyak membahas mengenai persoalan yang dihadapi umat manusia dalam kaitannya dengan menunda-nunda suatu tugas atau biasa disebut dengan istilah prokrastinasi. Allah memperingatkan umatnya agar tidak menunda-nunda suatu pekerjaan. Hal ini tertuang dalam Al-qur'an surat Al-Kahfi ayat 23 yaitu sebagai berikut.

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَأَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾

Artinya: Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi,"¹⁵

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu, sering mengalami keterlambatan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai seseorang yang melakukan prokrastinasi, sehingga prokrastinasi dapat dikatakan sebagai suatu penundaan tugas yang dilakukan secara sengaja. Prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu *disfunctional*

¹⁴ Ferrari, *procrastination and task avoidance, theory, research, and treatment*, (New York: Plenum Press).

¹⁵ Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Suara Agung, 2018. 18, 23.

procrastination yang merupakan penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan sedangkan *functional procrastination* merupakan penundaan yang disertai alasan yang kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan, bahkan berguna untuk melakukan suatu upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik.¹⁶

b. Ciri-ciri Prokrastinasi

prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati pada ciri-ciri tertentu,¹⁷ yaitu:

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan pada tugas yang dihadapi. Individu yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk memulai menyelesaikannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- 2) Kelambanan dalam menyelesaikan tugas. Individu yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam menyelesaikan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

¹⁶ Rizvi A. *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Psikologika Nomor 3 Tahun II.

¹⁷ Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 158.

Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.

- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai menyelesaikan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi ketika saatnya tiba ia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugasnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal¹⁸.

¹⁸ Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 163.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri individu yang mempengaruhi Prokrastinasi faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

(a) Kondisi fisik individu

yaitu faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan. Seseorang yang mengalami kelelahan akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak.

(b) Kondisi psikologis individu

kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam hubungan sosial. Besarnya motivasi dalam diri seseorang juga dapat mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, dimana semakin tinggi motivasi dalam diri yang dimiliki maka akan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik, begitupula sebaliknya.¹⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu

¹⁹ Burka & Yuen, *Procrastination Why You Do It, What to Do About It Now*. (New York: Persus Books, 2008). Hlm. 158.

antara lain berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif.

(a) Gaya pengasuhan orang tua

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete mendapatkan hasil bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak wanita yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.²⁰

(b) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang tingkat pengawasannya rendah akan menyebabkan perilaku prokrastinasi. Sedangkan lingkungan yang penuh dengan pengawasan dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik.²¹

(c) Tugas yang terlalu banyak

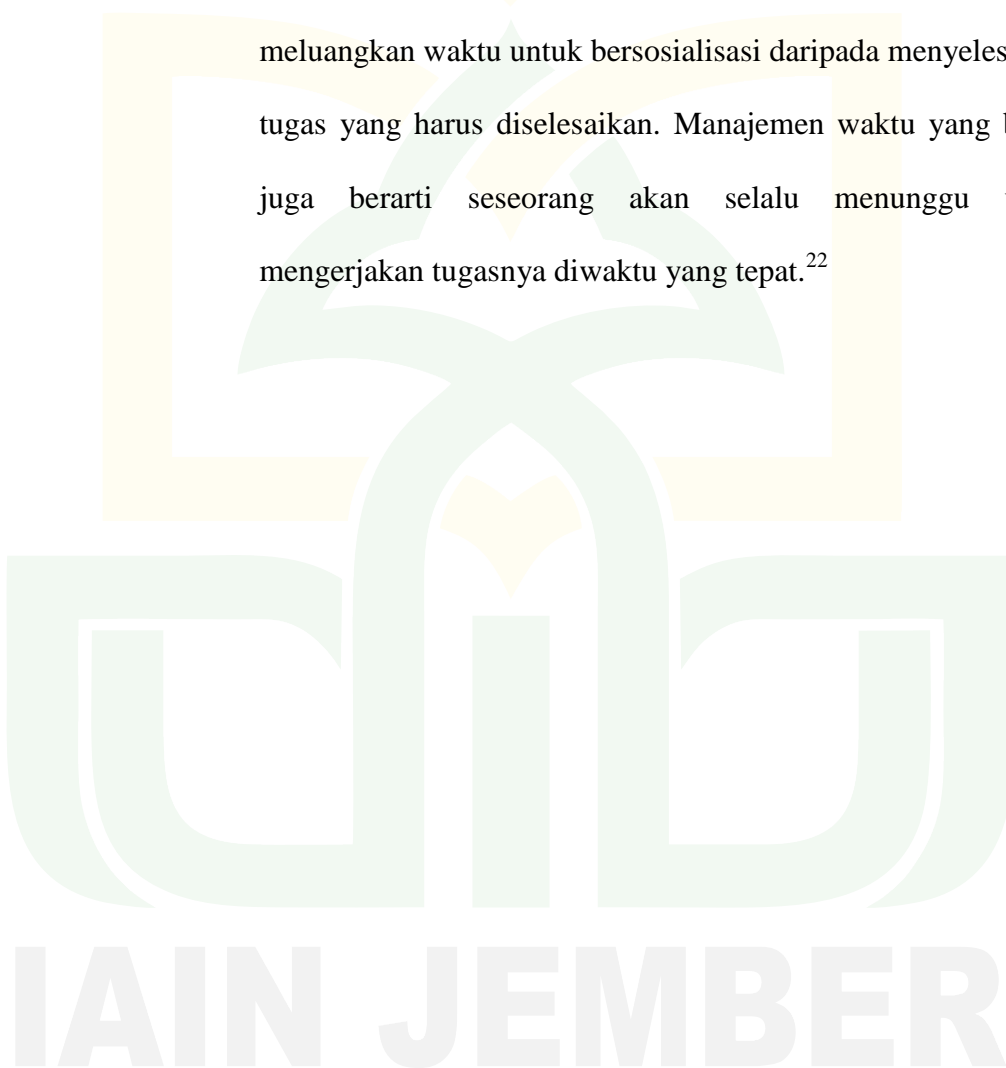
Prokrastinasi dapat terjadi karena tugas-tugas yang menumpuk terlalu banyak dan harus segera dikerjakan. Sehingga mengerjakan satu tugas dapat menyebabkan tugas lainnya menjadi tertunda.

²⁰ Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 165.

²¹ Ibid. 166.

(d) Manajemen waktu yang buruk

Prokrastinasi berarti tidak mengatur waktu secara bijak. Seseorang yang mungkin ragu-ragu dengan prioritas, tujuan dan sasarannya, atau kebanjiran tugas, kerap menunda pengerjaan tugas sampai akhir waktu dengan banyak meluangkan waktu untuk bersosialisasi daripada menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan. Manajemen waktu yang buruk juga berarti seseorang akan selalu menunggu untuk mengerjakan tugasnya di waktu yang tepat.²²



²² Burka & Yuen, *Procrastination Why You Do It, What to Do About It Now*. (New York: Persus Books, 2008). Hlm. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Adapun pendekatan penelitian kuantitatif yang hendak digunakan dalam penelitian ini ialah analisis korelatif. Penelitian korelatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data yang ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka- angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode kuantitatif.²

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti, yakni efikasi diri dan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 8.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 4.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³. Sehingga dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember. Adapun populasi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember dijabarkan dalam tabel berikut⁴ .:

No.	Prodi	Jumlah
1.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	543
2.	Pengembangan Masyarakat Islam	201
3.	Bimbingan dan Konseling Islam	424
4.	Manajemen Dakwah	172
5.	Psikologi Islam	169
Total		1509

Jadi, total mahasiswa yang terdaftar dalam Fakultas Dakwah IAIN Jember adalah sebanyak 1509, Jumlah mahasiswa tersebut termasuk mahasiswa yang aktif, pasif dan sedang cuti kuliah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti⁵. Teknik menentukan sample yang akan digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. Menurut Asrof *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki

³Ibid, hlm. 173.

⁴ Data Total Mahasiswa Semester Genap 2019/2020 Fakultas Dakwah IAIN Jember, 4 Februari 2020.

⁵ Ibid. 174.

kriteria tertentu didalam pengambilan sampelnya.⁶ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berstatus aktif sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember,
- b. Tidak sedang berkuliah di universitas lainnya/merangkap kuliah.
- c. Tidak sedang menjalani cuti kuliah,
- d. Telah menempuh perkuliahan minimal selama 1 semester,
- e. Dapat dihubungi dan bersedia menjadi subyek penelitian.

Pengambilan sample penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subyeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya melebihi 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam hal ini peneliti hendak mengambil sampel sebanyak 10% dari total populasi yang berjumlah 1509 mahasiswa didapatkan hasil 150.9 dibulatkan menjadi 151 mahasiswa yang menjadi sample penelitian ini.

⁶ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm. 137.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis serta beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti.

Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi terhadap suatu fenomena yang terdiri atas lima jawaban alternatif yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skala *likert* dalam penelitian ini mengalami modifikasi pada pilihan jawabannya menjadi empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts) dan sangat tidak sesuai (sts). Alasan peneliti dalam menggunakan empat pilihan jawaban adalah karena kebanyakan masyarakat Indonesia cenderung memilih netral dan menghindari pilihan-pilihan tertentu.⁷

Dalam skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* berfungsi untuk mengukur sikap positif dan pernyataan *unfavorable* berfungsi untuk mengukur sikap negatif. Dalam penelitian ini Skor pernyataan *favorable* dimulai dari 1 untuk sangat tidak sesuai (sts), 2 untuk tidak sesuai (ts), 3 untuk sesuai (s) dan 4 untuk sangat sesuai (ss), sedangkan skor pernyataan *unfavorable* dimulai

⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), Hlm. 112.

dari 4 untuk sangat tidak sesuai (sts), 3 untuk tidak sesuai (ts), 2 untuk sesuai (s) dan 1 untuk sangat sesuai (ss).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen untuk mengumpulkan data yaitu skala efikasi diri dan skala prokrastinasi akademik. *Blueprint* dari masing-masing instrumen penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Skalas Efikasi Diri

Skala efikasi diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang mewakili dimensi efikasi diri, yaitu *level/magnitude*, *Generality* dan *Strenght*. *blueprint* skala efikasi diri dijabarkan dalam tabel berikut:

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Efikasi Diri	1. <i>Level/Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas)	Keyakinan dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 3	10, 11, 12	6
		keyakinan dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	4, 5, 6	13, 14, 15	6
	2. <i>General</i> (Situasi/Keadaan umum)	Mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	7, 8, 9	19, 20, 21	6
		Tidak mudah putus asa	16, 17, 18	25, 26, 27	6
	3. <i>Strenght</i> (kekuatan dalam menghadapi)	keyakinan bahwa mampu bertahan menghadapi hambatan	22, 23, 24	31, 32, 33	6

	tugas)				
		Pengalaman yang dimiliki individu	28, 29, 30	34, 35, 36	6
Total			18	18	36

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan aspek-aspek yang mewakili ciri-ciri prokrastinasi akademik, yaitu penundaan memulai atau menyelesaikan tugas akademik, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik, kesenjangan antara rencana dan kinerja dan melakukan aktivitas bersifat hiburan daripada mengerjakan tugas. *Blueprint* skala prokrastinasi akademik dijabarkan dalam tabel berikut:

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas akademik	Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan tugas	10,11,12	18,19,20	6
		Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas	4, 5, 6	13, 14, 15	6
	2. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik	Memerlukan waktu lama dalam mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas akademik	1, 2, 3	7, 8, 9	6
		Tidak dapat memanfaatkan	16, 17	21, 22	4

		waktu yang dimiliki dengan baik			
	3.Kesenjangan antara rencana dan kinerja	Kesulitan dalam memenuhi tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	23, 24, 25	28, 29, 30	6
		Ketidaksesuaian antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas	26, 27	33, 34	4
	4.Melakukan aktivitas bersifat hiburan daripada mengerjakan tugas	Mengesampingkan prioritas utama dengan melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	31, 32	35, 36	4
Total			18	18	36

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba. Menurut Arikunto jumlah subyek uji coba yakni sebanyak 25-40⁸, oleh karena itu uji coba instrumen dilakukan kepada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 dan 2017 IAIN Jember sebanyak 37 mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program Google Formulir, alasan peneliti menggunakan program ini karena uji coba tidak dapat dilakukan secara langsung karena terjadinya pandemi *Covid-19*. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk mendapatkan

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 185.

instrumen yang benar-benar baik⁹. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan yang penting yaitu validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel¹⁰. Setelah uji coba instrumen dilaksanakan, diperoleh hasil yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah¹¹. Tahapan validasi dalam penelitian ini dengan pengujian analisis item melibatkan ahli yairu dosen pembimbing. perhitungan validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment Karl Pearson* dengan rumus¹²:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subyek

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = jumlah skor pertanyaan item

⁹Ibid, 144.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 122.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 168.

¹² Ibid., 170.

y = jumlah skor total

Hasil dari r_{xy} dikomparasikan dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5%, nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $n=37$ diperoleh r-tabel sebesar 0,325. Jika $r_{xy} > r$ -tabel maka item valid dan layak digunakan dalam pengambilan data dan sebaliknya jika $r_{xy} < r$ -tabel maka item tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Item-item pada masing-masing instrumen dianalisa menggunakan bantuan program *SPSS 16 For Windows*. Pada skala efikasi diri diperoleh 33 item yang valid dari 36 item yang diujicobakan, 3 item yang dinyatakan tidak valid dalam instrument skala efikasi diri terdapat pada item nomor 7, 10 dan 13. Sedangkan pada skala prokrastinasi akademik diperoleh 31 item yang valid dari 36 item yang diujicobakan, 5 item yang tidak valid dalam skala prokrastinasi akademik terdapat pada item nomor 2, 7, 8, 24, dan 26. Berdasarkan uji validitas, butir item yang tidak valid diganti kalimatnya dengan melibatkan ahli yakni dosen pembimbing. Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data. Penghitungan uji validitas dapat dilihat dalam lampiran. Sementara *blueprint* pada masing masing instrumen tidak mengalami perubahan karena item yang tidak valid tidak mengalami pengguguran item melainkan diganti kalimatnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data¹³. Reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu¹⁴.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Reliabilitas suatu instrumen dinyatakan oleh koefisien reabilitas yang angkanya berkisar antara angka 0.00 sampai 1.00. semakin mendekati angka 1.00 maka instrumen yang digunakan semakin tinggi reliabilitasnya. Untuk menginterpretasikannya digunakan pedoman sebagai berikut.

0.800-1.000	=sangat tinggi
0.600-0.799	=tinggi
0.400-0.599	=sedang
0.200-0.399	=rendah
0.000-0.199	=sangat rendah

¹³ Ibid. 178.

¹⁴ Ibid. 171.

Instrument dikatakan reliabel apabila memiliki reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Apabila nilai $\alpha < 0,6$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.¹⁵

Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien α pada variabel efikasi diri sebesar 0.925 dan pada variabel prokrastinasi akademik sebesar 0.903. Nilai koefisien pada kedua variabel menunjukkan angka 0,9, oleh karena itu kedua instrumen dapat dikatakan reliabel atau dapat digunakan sebagai alat uji.

Selain menggunakan skala dalam pengumpulan data. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mendalami hasil penelitian ini yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab dari masing-masing variabel. Wawancara dilakukan pada lima orang mahasiswa Fakultas Dakwah dan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* hal ini dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan peneliti bertemu langsung dengan mahasiswa Fakultas Dakwah karena pandemi *covid-19*.

D. Analisi Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 231.

tabel tersebut diinterpretasikan dalam bentuk naratif dan dilakukan pengambilan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau prediktor yaitu efikasi diri dan variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik.

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan analisis korelasi antara variabel efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Dalam analisis korelasi digunakan rumus *product moment pearson*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subyek

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = jumlah skor pertanyaan item

y = jumlah skor total

Untuk menginterpretasikan korelasi antara efikasi diri dan prokratinasi akademik dalam penelitian ini, digunakan pedoman korelasi pada tabel berikut.¹⁷

koefisien	Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm. 170.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 257.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat efikasi diri dan tingkat prokrastinasi akademik serta hubungan keduanya pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember. Data-data telah diambil dan dianalisis sesuai metodologi dalam bab III, bab ini akan menguraikan hasil analisis dalam empat bagian, pertama gambaran obyek penelitian, kedua penyajian data ketiga analisis serta pengujian hipotesis dan yang keempat pembahasan terhadap hubungan yang ditemukan.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember.

a. Sejarah Singkat Lembaga

berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Peru-bahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun, Fakultas dan program studi yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
- 2) Fakultas Syariah
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 4) Fakultas Dakwah
- 5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Fakultas Dakwah merupakan salah satu fakultas yang berada di IAIN Jember. Fakultas Dakwah saat ini memiliki lima program studi yaitu (1) Komunikasidan Penyiaran Islam, (2) Pengembangan Masyarakat Islam, (3) Bimbingan dan Konseling Islam, (4) Manajemen dakwah dan (5) Psikologi Islam.

b. Visi dan Misi Lembaga

1) Visi IAIN Jember

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Nusantara

2) Misi IAIN Jember

(a) Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-ilmu Ke-Islaman, Sosial dan humaniora Yang unggul dan kompetitif.

(b) Menyelenggaran Penelitian untuk mengembangkan Aspek Keilmuan dan Keislaman Berbasis Pesantren

(c) Menyelenggaran Pemberdayaan masyarakat dengan bertumpu pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.

- (d) Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dan luar negeri

2. Deskripsi Responden

Dari kuesioner yang telah disebar kepada responden, dapat diperoleh gambaran mengenai responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	46	30,46%
Perempuan	105	69,54%
Total	151	100%

b. Umur

Semester	Frekuensi	Persentase
2	16	10,61%
4	17	11,25%
6	39	25,83
8	79	52,31
Total	151	100%

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran skala pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember. Skala dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember menggunakan bantuan program Google Formulir pada tanggal 1-4 Juli 2020. Skala efikasi diri ditujukan pada mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui ukuran tingkat efikasi diri pada mahasiswa, sedangkan skala prokrastinasi akademik diberikan untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Data mengenai efikasi diri dan prokrastinasi akademik yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran data pada masing-masing variabel.

1. Efikasi diri

Skala untuk variabel efikasi diri terdiri dari 36 item pernyataan yang telah valid. Skor jawaban yang tertinggi pada skala ini adalah 4 sedangkan skor jawaban yang terendah adalah 1, sehingga kemungkinan nilai total skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah $36 \times 4 = 144$ dan nilai total skor terendah adalah $36 \times 1 = 36$. Analisis data menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 For Windows* yang hasilnya diringkas pada tabel berikut.

Variabel	Min	Maks	Rata-rata	SD	Median
efikasi diri	37	136	101,6	13,636	101

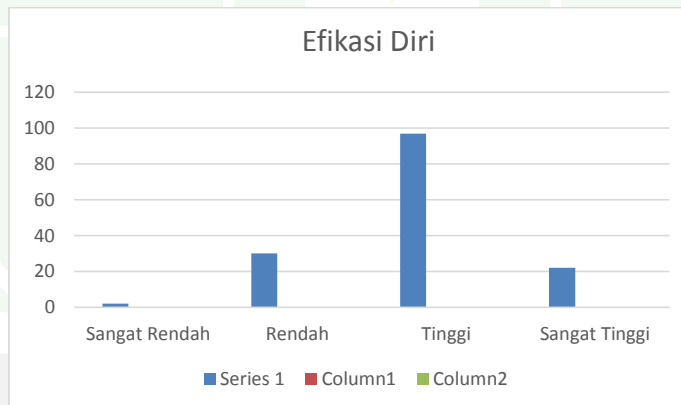
*Tabel deskripsi variabel efikasi diri

Penetapan kategori oleh peneliti didasarkan pada skor tertinggi dan terendah, sehingga dapat dihasilkan kategori kecenderungan yang digolongkan menjadi empat kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Adapun distribusi frekuensi kategori dari efikasi diri tercantum dalam Tabel berikut:

No.	Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Efikasi Diri
1	118-144	22	14.6	Sangat Tinggi
2	91-117	97	64.23	Tinggi
3	64-90	30	19.85	Rendah
4	36-63	2	1.32	Sangat Rendah
Total		151	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang mahasiswa memperoleh skor pada interval 36 - 63 sehingga masuk kedalam kategori sangat rendah. 30 orang mahasiswa memperoleh skor pada interval 64 - 90 sehingga masuk ke dalam kategori rendah. Terdapat 97 orang mahasiswa

memperoleh skor pada interval 91 - 117 sehingga masuk ke dalam kategori tinggi dan terdapat 22 orang mahasiswa memperoleh skor pada interval 118 - 144 sehingga masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember tergolong dalam kategori efikasi diri yang tinggi yaitu sebanyak 97 mahasiswa dengan persentase mencapai (64,23%). Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember sudah memiliki efikasi diri yang baik. Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember telah memiliki keyakinan akan kemampuan diri, sehingga mereka mampu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan tugas perkuliahan. Adapun sebaran data pada masing-masing kategori prokrastinasi akademik dapat dilihat melalui histogram berikut.



2. Prokrastinasi akademik

Skala untuk variabel prokrastinasi akademik terdiri dari 36 item pernyataan yang telah valid. Skor jawaban yang tertinggi adalah 4

sedangkan skor jawaban yang terendah adalah 1, sehingga kemungkinan nilai total skor tertinggi yang hendak dicapai oleh mahasiswa adalah $36 \times 4 = 144$ dan nilai total skor terendah adalah $36 \times 1 = 36$. Analisis data menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 For Windows* yang hasilnya diringkas pada tabel berikut.

Variabel	Min	Maks	Rata-rata	SD	Median
prokrastinasi akademik	55	135	95,5	12.809	90,4

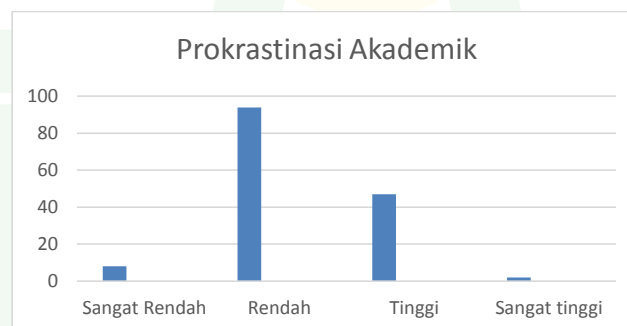
*Tabel deskripsi variabel prokrastinasi akademik

Penetapan kategori oleh peneliti didasarkan pada skor tertinggi dan terendah, sehingga dapat dihasilkan kategori kecenderungan yang digolongkan menjadi empat kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Adapun distribusi frekuensi kategori dari efikasi diri tercantum dalam Tabel berikut:

No.	Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Prokrastinasi Akademik
1	118-144	8	5.3	Sangat Rendah
2	91-117	94	62.25	Rendah
3	64-90	47	31.13	Tinggi
4	36-63	2	1.32	Sangat Tinggi
Total		151	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang mahasiswa yang memperoleh skor pada interval 36 - 63 sehingga masuk kedalam kategori sangat Tinggi. 47 orang mahasiswa yang memperoleh skor pada interval 64 - 90 sehingga masuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat 94 orang mahasiswa yang memperoleh skor pada interval 91 - 117 sehingga masuk ke dalam kategori rendah dan terdapat 8 orang mahasiswa yang

memperoleh skor pada interval 118 - 144 sehingga masuk ke dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik dalam kategori rendah dengan persentase mencapai 62,25%. Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas dakwah IAIN Jember memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik yang rendah. Hal ini berarti mahasiswa Fakultas dakwah IAIN Jember cenderung memiliki pendirian yang baik terhadap kewajiban akademik mereka. Sehingga mereka minim dalam melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Adapun sebaran data pada masing-masing kategori prokrastinasi akademik dapat dilihat melalui histogram berikut.



C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi dari seluruh variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*, dihasilkan nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan dalam tabel berikut:

			Unstandardized Residual
N			151
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.87802103
	Most Extreme Differences	Absolute	.065
Positive		.058	
Negative		-.065	
Test Statistic			.065
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200

*tabel hasil uji normalitas menggunakan program SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik dapat dikatakan berdistribusi normal karena perolehan $sig > 0.05$ yang artinya data berdistribusi normal, jadi, asumsi normalitas penelitian ini terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk menguji model korelasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak maka perlu dilakukan uji linearitas antara variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

Hubungan yang linearitas antara variabel efikasi diri terhadap variabel prokrastinasi akademik dapat diketahui dengan pengujian terhadap nilai Fhitung. kriteria yang digunakan untuk menguji linearitas yaitu dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu apabila nilai Fhitung < Ftabel, maka regresi dinyatakan linear, sebaliknya jika Fhitung > Ftabel maka regresi dinyatakan tidak berbentuk linear.

Berdasarkan hasil dari program *SPSS 16.00 For Windows* uji linearitas yang dilakukan memperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut:

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PA *	Between Groups	18266.346	50	365.327	5.757	.000
ED	Linearity	12788.820	1	12788.820	201.546	.000
	Deviation from Linearity	5477.526	49	111.786	1.762	.009
	Within Groups	6345.363	100	63.454		
	Total	24611.709	150			

Adapun nilai Ftabel dalam penelitian ini dengan $n=151$ dan $K=2$ didapatkan nilai 3,904. Berdasarkan hasil analisis pada hasil uji linearitas antara variabel efikasi diri dan Prokrastinasi Akademik pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,762 sehingga perolehan

$F_{hitung} < F_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Dengan demikian asumsi linearitas antara kedua variabel terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linearitas kedua variabel terpenuhi, kemudian data hasil penelitian dapat di uji hipotesisnya. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan analisis korelasi antara variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan program *SPSS 16.00 For Windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember

H_a : Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember.

Setelah hipotesis dirumuskan, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* untuk mengetahui bagaimana hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Setelah dilakukan analisis korelasi menggunakan program *SPSS 16.00 For Windows* didapatkan tabel berikut:

		Efikasi Diri	Prokrastinasi Akademik
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	-.721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	151	151
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	-.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	151	151

Berdasarkan tabel di atas (H_a) diterima apabila $p(\text{sig}) < 0,05$. Berdasarkan perhitungan melalui program *SPSS 16.00 For Windows* dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $p(\text{sig}) = 0,000$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember, diterima. Sedangkan (H_o) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember ditolak.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan terdapat hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung memiliki prokrastinasi akademik yang rendah. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan: “Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember”.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dan tingkat prokrastinasi akademik yang rendah. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan segala suatu tugas yang mereka hadapi, sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu agar dapat menyelesaikan tugas yang mereka dapatkan¹. Seorang individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan berusaha keras untuk mengatasi tantangan yang ada, sedangkan orang dengan efikasi diri rendah cenderung akan cepat menyerah karena mereka tidak percaya pada diri mereka sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada lima informan yang dipilih secara acak, diperoleh hasil bahwa narasumber memiliki gambaran efikasi diri yang berbeda-beda yaitu pada tingkat kesulitan tugas dan situasi atau keadaan umum. Namun tingkat kekuatan dalam menghadapi tugas memiliki kesamaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri informan adalah pengalaman prestasi, pengalaman orang lain dan kondisi emosional. Hal yang mempengaruhi efikasi diri dari ke lima informan adalah pengalaman prestasi akademik baik sebelum masuk perguruan tinggi maupun prestasi pada saat di perguruan tinggi. Pengalaman prestasi membuat informan yakin dengan potensi yang dimiliki. Keyakinan tersebut memunculkan dorongan atau motivasi yang tinggi untuk menampilkan kemampuan akademik yang

Comment [1]: Coba diperbaiki kalimatnya, terdapat dua kata "dalam" pada satu kalimat.

¹ Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 75.

dimiliki. Selain itu faktor kedua yang mempengaruhi efikasi diri informan lainnya adalah kondisi emosional. Hal ini diungkapkan oleh ke tiga informan ketika menghadapi tugas yang dianggap sulit untuk dikerjakan, kondisi tersebut membuat cemas. Namun karena kecemasan tersebut dapat mendorong individu dalam meningkatkan upaya dan usaha untuk memenuhi tugas. Sementara dua informan lainnya mengungkapkan bahwa mereka cenderung merasakan tekanan sehingga tugas mereka menjadi terhambat dan menunggu teman yang lain selesai agar dapat meminta bantuan karena mereka tidak yakin dapat mengerjakannya sendiri. Sedangkan faktor dari pengalaman orang lain tidak terlalu berpengaruh, karena menurut mereka kemampuan setiap orang berbeda-beda dalam menghadapi suatu masalah sehingga mereka tidak terlalu terpengaruh oleh keberhasilan orang lain. Selain itu juga terdapat faktor persuasi verbal yang menurut pemaparan informan tidak mempengaruhi efikasi diri. Hal ini disebabkan karena informan tidak memiliki orang lain yang dapat mempengaruhi tindakannya secara verbal namun cenderung kepada perasaan semangat yang timbul karena mengingat kedua orangtua yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan kuliah. Namun hal ini tidak mempengaruhi secara langsung pada informan dalam keyakinannya menyelesaikan tugas akademik.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan variabel efikasi diri dengan prokrastinasi akademik adalah sebesar $-0,721$ yang berarti antara variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan. Selain dari nilai

koefisien korelasi, dapat juga dilihat dari taraf signifikansi yang diperoleh dengan nilai $p(\text{sig})=0,000 < 0,05$, maka hasil analisis korelasi mendukung hipotesis penelitian yang telah diajukan, yaitu terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas dakwah IAIN Jember.

Seseorang dengan tingkat efikasi diri tinggi dapat memotivasi dirinya sendiri serta dapat beranggapan bahwa dia mampu menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan baik, misalnya pada mahasiswa ketika mendapatkan tugas kuliah. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi mereka akan segera mengerjakan tugas tersebut tepat waktu tanpa perlu menunda-nunda untuk mengerjakannya. Sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah mereka cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan tugas kuliah, karena merasa kurang mampu untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan sebelumnya oleh informan alasan mereka memiliki keyakinan dapat mengerjakan tugas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi yakni, pengalaman berprestasi, pengalaman orang lain dan kondisi emosional.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menghindar maupun mengulur waktu dalam menyelesaikan sebuah tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi membuat mahasiswa lebih yakin akan

Comment [2]: Coba bahasanya di persingkat dan jelas.

Comment [M3]: Untuk yang kesimpulan wawancara mengenai efikasi diri pada kalimat sebelum ini saya hapus bu, soalnya sudah dijelaskan dalam kalimat ini, terdapat 4 faktor dalam teori, namun hasil wawancara tidak menunjukkan faktor yang ke empat memiliki pengaruh, jadi bagi mahasiswa fakultas dakwah faktor yang mempengaruhi ada 3 faktor tersebut.

kemampuan yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas perkuliahan yang menjadi kewajiban sebagai seorang mahasiswa, tidak menyia-nyaiakan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta segera menyelesaikan tugas perkuliahan tersebut.² Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini mendukung pernyataan dari beberapa ahli sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Bethari Noor yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara prokrastinasi artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi mahasiswa fakultas psikologi Universitas Surabaya maka semakin rendah efikasi diri pada mahasiswa begitupun sebaliknya. Hal ini berarti seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi biasanya merasa bahwa pekerjaan itu mudah untuk dikerjakan. Jadi seseorang memiliki ekspektasi tinggi pada pekerjaan tersebut. Jika seseorang memiliki efikasi diri rendah maka kemungkinan melakukan prokrastinasi tinggi. Adapun penyebab seseorang melakukan prokrastinasi ialah karena memiliki kepercayaan diri rendah dalam mengerjakan tugas.³

Konsep efikasi diri yang telah diteliti juga sesuai dengan ayat dalam Al-qur'an. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Anfal:12.

² Jhon Santrock, *Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm 286.

³ Bethari Noor Julianda, "*Prokrastinasi dan Self-Efficacy pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*", (Jurnal, Surabaya: Universitas Surabaya, 2012).

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبَّتُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا سَأَلْتَنِي فِي
 قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَأَصْرَبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَأَصْرَبُوا مِنْهُمْ
 كُلَّ بَنَانٍ ۝

Artinya: (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.

Dalam menafsirkan ayat ini, (“*sesungguhnya aku bersamamu*”) Shihab berpendapat bahwa Allah mengetahui keadaan kamu dan mendukung kamu. Oleh karena itu, yakinlah akan kemenangan karena siapapun yang ditemani Allah pasti akan menang. Maka teguhkanlah (hati dan pendirian) orang-orang yang telah beriman dengan berbagai cara⁵. Dengan demikian, kaum muslimin pasti dibantu oleh Allah SWT dan mereka mendapatkan ketetapan hati karena mereka adalah orang-orang yang beriman.

Terbuktinya hipotesis alternatif (Ha) yang diterima dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari respon yang diberikan pada skala efikasi diri, yakni sebanyak 64,23% mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember memiliki efikasi diri yang tinggi dan mahasiswa yang memiliki tingkat self-efficacy sangat tinggi sebesar 14,6% sehingga secara kumulatif terdapat 78% mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember telah memiliki efikasi diri yang baik. tingkat efikasi diri yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah. Hal ini

Comment [M4]: Huruf besar

⁴ Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Suara Agung, 2018. 8: 12

⁵ Shihab, *tafsir al-Mishbah; vol. 4 ed. Baru* (Ciputat:2009). Hlm. 479.

dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh subjek pada skala prokrastinasi akademik. Persentase mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik rendah mencapai 62,25% kemudian sebanyak 5,3% sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekitar 67% mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember berperilaku prokrastinasi akademik yang rendah sedangkan 33% lainnya termasuk berperilaku prokrastinasi akademik yang tinggi.

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, namun efikasi diri bukanlah faktor mutlak yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember sebesar 52% dipengaruhi oleh efikasi diri pada mahasiswa, sementara 48% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang juga turut mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa selain efikasi diri, sebagaimana teori yang mengungkapkan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa keadaan fisik atau kondisi kesehatan individu dan kondisi psikis individu⁶. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan⁷.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada lima informan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa permasalahan yang dialami

⁶ Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), Hlm. 164.

⁷ Ibid, Hlm. 165.

mahasiswa dalam masa studinya yang dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik yaitu karena adanya kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Keempat narasumber menuturkan kepada peneliti bahwa saat diberikan tugas dari dosen, tugas tersebut tidak langsung dikerjakan karena tugas yang diberikan oleh dosen susah dikerjakan dan tugas yang diberikan oleh dosen tidak sedikit, sementara seorang narasumber mengungkapkan bahwa ia memiliki kesibukan untuk bekerja dan membantu orang tuanya sehingga tugas perkuliahannya menjadi terbengkalai namun narasumber tetap dapat membagi waktunya dengan baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan prokrastinasi akademik sering terjadi di kalangan mahasiswa, diantaranya adalah kurangnya pemahaman dari materi yang didapatkan, malas belajar, bermain dengan teman dan waktu belajar yang terpakai untuk kegiatan lainnya misalnya bekerja. Oleh karena itu mahasiswa cenderung mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat untuk memenuhi kewajiban akademiknya, sehingga mereka memperoleh hasil yang kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu yang disebabkan adanya keyakinan-keyakinan negatif. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari Manajemen waktu yang buruk dengan menunggu saat yang tepat untuk mengerjakan tugas, tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak dan serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Oleh karena itu selain meningkatkan efikasi diri untuk

menanggulangi prokrastinasi akademik mahasiswa juga perlu memahami gejala-gejala lainnya yang dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik dengan cara selalu berpikir positif, gigih dalam berusaha serta yakin akan kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil yang menyatakan terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa maka perilaku prokrastinasi akademik akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri mahasiswa maka perilaku prokrastinasi akademik akan semakin tinggi. Jadi, Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 64,23%. Efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Dakwah dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu, Pengalaman berprestasi, Kondisi Emosional serta pengalaman orang lain.
2. Tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 62,25%. Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dari materi yang didapatkan, malas belajar, bermain dengan teman dan waktu belajar yang terpakai untuk kegiatan lainnya misalnya bekerja
3. Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seorang mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademiknya, sebaliknya semakin rendah efikasi diri mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya. Kemudian efikasi diri memberikan sumbangan sebesar 52% terhadap perilaku prokrastinasi

akademik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,520 sementara 48% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku prokrastinasi mahasiswa berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian mahasiswa tidak berperilaku prokrastinasi, namun dalam hal ini mahasiswa diharapkan untuk mempertahankannya. Oleh karena itu efikasi diri yang tinggi perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Efikasi diri dan prokrastinasi akademik merupakan aspek yang diteliti, akan tetapi tentunya masih terdapat kekurangan yang masih perlu diperbaiki dalam penelitian ini. Sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik khususnya pada mahasiswa.

3. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi Prodi BKI bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa, maka diharapkan pihak Prodi BKI dapat memberikan suatu pembinaan atau layanan pribadi dan sosial kepada mahasiswa guna meningkatkan efikasi diri dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedua hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Suara Agung, 2018.
- Alwisol. *psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bandura. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company, 1997.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. *Procrastination Why You Do It, What to Do About It Now*. New York: Persus Books, 2008.
- Ferrari. *procrastination and task avoidance, theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Santrock, Jhon. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Shihab, *tafsir al-Mishbah; vol. 4 ed. Baru*. Ciputat, 2009.
- STAIN Jember Press. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syafi'i, Asrof. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF, 2005.
- Tim Penyusun. *Pedoman Pendidikan S-1*. Jember: IAIN Jember.
- Sumber lain:
- Akinsola, Tella A. & Adeyinka. "Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students." *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*.
- Chow. "Procrastination Among Undergraduate Students: Effects of Emotional Intelligence, School Life, Self-Evaluation, and Self-Efficacy." *Alberta Journal of Educational Research*, Vol. 57, No. 2, Summer 2011.
- Damri, Engkizar dan Anwar, Fuady. "Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan." Padang: Universitas Negeri Padang.

Data Total Mahasiswa Semester Genap 2019/2020 Fakultas Dakwah IAIN Jember, 4 Februari 2020.

Dya Junita, Eka. *“Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Penguasaan Konten.”* Universitas Negeri Semarang, 2014.

Fiore, Neil. *“The Now Habit: A Strategic Program for Overcoming Procrastination and Enjoying Guilt-Free Play.”* New York: Penguin Group.” 2006.

Nari R, Rensi. *“Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Uksw.”* 2016.

Noor Julianda, Bethari. *“Prokrastinasi dan Self-Efficacy pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.”* Surabaya: Universitas Surabaya, 2012.

Putra, Jimmi dan Halimah, Lilim. *“Hubungan Antara EFIKASI DIRI dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi.”* Bekasi: Universitas Islam 45 Bekasi.

Rachmawati Hartono, Dwi. *“Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.”* 2012.

Rizvi. *“Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.”* Psikologika Nomor 3 Tahun II.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrizal Rifaldi Aditiya
NIM : D20163058
Program Studi : Bimbingan dan konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sebenarnya dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Juli 2020

Saya yang menyatakan.



Fahrizal Rifaldi Aditiya

NIM. D20163058

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Efikasi Diri	<i>Level/Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dapat menyelesaikan tugas tertentu 2. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif 2. Metode pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk skala <i>Likert</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat efikasi diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember? 2. Bagaimana tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember? 3. Apakah terdapat Hubungan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember?
	<i>General</i> (Situasi/ Keadaan umum)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampuberusaha dengan keras, gigih dan tekun 2. Tidak mudah putus asa 		
	<i>Strenght</i> (kekuatan dalam menghadapi tugas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keyakinan bahwa mampu bertahan menghadapi hambatan 2. yakin dapat menyelesaikan segala tuntutan tugas berdasarkan pengalaman 		
Prokrastinasi Akademik	Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan tugas 1. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas 		
	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan waktu lama dalam menyelesaikan tugas 2. Tidak memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan baik 		
	Kesenjangan antara rencana dan kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan dalam memenuhi tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 2. Ketidaksesuaian antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas 		

LAMPIRAN 2

Blueprint Skala Efikasi Diri

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Efikasi Diri	1. <i>Level/Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas)	Keyakinan dapat menyelesaikan tugas tertentu	1,2,3	10,11,12	6
		keyakinan dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	4,5,6	13,14,15	6
	2. <i>General</i> (Situasi/Keadaan umum)	Mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	7,8,9	19,20,21	6
		Tidak mudah putus asa	16,17,18	25,26,27	6
	3. <i>Strenght</i> (kekuatan dalam menghadapi tugas)	keyakinan bahwa mampu bertahan menghadapi hambatan	22,23,24	31,32,33	6
		Pengalaman yang dimiliki individu	28,29,30	34,35,36	6

LAMPIRAN 3

Blueprint skala prokrastinasi akademik

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Prokrastinasi Akademik	Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas akademik	Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan tugas	10,11,12	18,19,20	6
		Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas	4,5,6	13,14,15	6
	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik	Memerlukan waktu lama dalam mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas akademik	1,2,3	7,8,9	6
		Tidak dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan baik	16,17	21,22	4
	Kesenjangan antara rencana dan kinerja	Kesulitan dalam memenuhi tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	23,24,25	28,29,30	6
		Ketidaksesuaian antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas	26,27	33,34	4
	Melakukan aktivitas bersifat hiburan daripada mengerjakan tugas	Mengesampingkan prioritas utama dengan melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	31,32	35,36	4

LAMPIRAN 4

Skala Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Sebelum Uji Coba Pengantar

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, dengan ini peneliti mememinta kesediaan saudara/i untuk mengisi skala penelitian mengenai Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik. Adapun hasil dari skala ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program sarjana Institut Agama Islam Negeri Jember yang semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

Peneliti memahami waktu yang dimiliki saudara/i terbatas, namun peneliti juga mengharapkan kesediaan saudara/i untuk memberikan informasi secara lengkap dan sejujur-jujurnya pada skala yang terlampir. Identitas dan jawaban atas pernyataan yang peneliti peroleh tetap dijamin kerahasiaannya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari saudara/i sangat diharapkan guna memperoleh data mengenai tingkatan efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i karena telah meluangkan waktu untuk mengisi semua pernyataan dalam skala ini.

Jember, 6 Juni 2020

Fahrizal Rifaldi A.
NIM. D20163058

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas saudara dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan teliti
3. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda, Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
SS : jika keadaan anda saat ini SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang ada.
S : jika keadaan anda saat ini SESUAI dengan pernyataan yang ada.
TS : jika keadaan anda saat ini TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada.
STS : jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada.
4. Isilah setiap pernyataan yang ada, jangan sampai terlewat
5. Pilih “selesai” ketika telah selesai mengisi skala
6. Selamat mengerjakan.

Identitas Diri

Nama : Semester :
Jenis Kelamin : Prodi :
Umur : Fakultas :

Efikasi Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mampu menghadapi semua tuntutan-tuntutan dalam mengerjakan tugas perkuliahan				
2	Tuntutan tugas yang diberikan dosen adalah sebuah tantangan				
3	Yakin dapat mengerjakan tugas sesulit apapun				
4	Dapat memotivasi diri untuk belajar dengan giat ketika dihadapkan dengan mata kuliah yang sulit				
5	Nilai yang jelek tidak membuat patah semangat untuk belajar				
6	Mencari cara agar dapat memahami mata kuliah baru yang tidak saya mengerti				
7	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan dosen sepulang kuliah				

8	Tetap semangat mencari referensi meskipun berbahasa asing				
9	Ketika memiliki masalah, tetap dapat belajar dengan baik				
10	Tuntutan tugas perkuliahan diluar batas kemampuan yang saya miliki				
11	Tuntutan tugas yang diberikan dosen membuat saya jenuh				
12	Memilih bermain daripada stress mengerjakan tugas yang sulit				
13	Menyerah untuk belajar mata perkuliahan yang sulit				
14	Nilai yang kurang memuaskan, membuat malas untuk belajar				
15	Ketika mendapat mata kuliah yang tidak dipahami, saya hanya belajar sekedarnya saja				
16	Tidak menyerah dalam belajar meskipun mengalami banyak kesulitan				
17	Tidak putus asa meskipun mendapatkan tuntutan yang tinggi dari dosen				
18	Tetap semangat untuk belajar meskipun dosen jarang masuk kelas.				
19	Saya baru akan mengerjakan tugas perkuliahan ketika <i>dead line</i> sudah dekat				
20	Pasrah ketika tidak menemukan referensi untuk tugas yang saya kerjakan				
21	Suatu masalah menghambat saya untuk belajar				
22	Mampu menyelesaikan semua tugas mata kuliah yang diberikan tiap dosen				
23	Segala rintangan akan dihadapi agar mendapat nilai yang baik				
24	Kegagalan tidak pernah membuat semangat saya surut				
25	Lebih baik tidak belajar karena saya benar-benar tidak paham suatu mata kuliah				
26	Tuntutan tugas yang diberikan dosen membuat saya tertekan				
27	Malas belajar mata kuliah karena dosen selalu sibuk dan tidak hadir di kelas				
28	Tidak masalah meskipun pernah gagal berkali-kali karena saya akan berusaha lebih keras agar berhasil				
29	Saya dapat bangkit ketika mengalami kegagalan				
30	Ketika semangat turun saya tau apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit				
31	Tugas yang diberikan dosen terlalu banyak,				

	sehingga saya tidak yakin mampu mengerjakan semuanya				
32	Menyerah ketika menghadapi tuntutan tugas yang berat				
33	Merasa terpuruk ketika mengalami sebuah kegagalan				
34	Kehilangan semangat ketika sedang tertekan sehingga membuat saya mengalami kegagalan				
35	Malas ketika mencoba lagi sesuatu yang pernah gagal				
36	Pernah mengalami kegagalan dalam meraih sesuatu sehingga ragu untuk mencobanya kembali				

Prokrastinasi Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Segera mencari buku referensi untuk tugas yang akan saya kerjakan				
2	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri mengerjakan tugas				
3	Segera bertanya kepada dosen apabila ada yang tidak saya mengerti agar tugas dapat segera dikerjakan				
4	Tugas yang diberikan dosen merupakan kewajiban, jadi saya langsung mengerjakannya sampai tuntas				
5	Jika dosen memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya sampai selesai agar tidak terlambat mengumpulkannya				
6	Tidak tenang ketika ada tugas yang belum selesai, oleh karena itu saya selalu mengerjakan tugas sampai tuntas				
7	Merasa enggan mencari buku referensi untuk mengerjakan tugas				
8	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas				
9	Apabila ada tugas yang tidak saya mengerti saya tidak langsung mengerjakannya				
10	Tidak pernah menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
11	Berfikir untuk segera mengerjakan tugas yang diberikan dosen meskipun masih lama dikumpulkan				
12	Mendahulukan mengerjakan tugas sebelum melakukan aktivitas lainnya				
13	Tidak mengerjakan tugas ketika merasa tugas				

	terlalu sulit untuk saya				
14	Mulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas sampai tuntas ketika <i>dead line</i> sudah dekat				
15	Tidak perlu mengerjakan tugas dengan segera, yang terpenting selesai sebelum <i>dead line</i>				
16	Jika ada waktu luang saya tidak akan membuang waktu dengan langsung mengerjakan tugas				
17	Tidak melakukan kegiatan lain ketika mengerjakan tugas kuliah				
18	Terbiasa menunda tugas perkuliahan dari dosen				
19	Tugas yang diberikan oleh dosen membuat saya merasa malas				
20	Tugas adalah kewajiban, tetapi waktu pengumpulan masih lama jadi tidak perlu langsung mengerjakannya				
21	Sulit untuk mengatur waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas				
22	Mengerjakan tugas dengan diselingi membuka sosmed, menonton film ataupun kegiatan lainnya.				
23	Tepat waktu ketika mengumpulkan tugas kuliah				
24	Menetapkan target sesuai waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas				
25	Meskipun <i>dead line</i> yang diberikan dosen tidak banyak, tidak menjadi masalah bagi saya.				
26	Jika sudah berniat mengerjakan tugas maka saya akan langsung mengerjakannya				
27	Bersungguh-sungguh ketika sedang mengerjakan tugas kuliah				
28	Dosen tidak memberikan waktu banyak, sehingga saya terlambat mengumpulkan tugas				
29	Apa yang saya rencanakan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan tugas dari dosen				
30	Waktu yang diberikan dosen terlalu sedikit, sementara tugas yang diberikan terlalu banyak				
31	Mengerjakan tugas karena besok harus dikumpulkan, meskipun saya harus menolak ajakan teman saya untuk bermain				
32	Segera mengerjakan tugas kuliah agar dapat bermain dengan teman-teman				
33	Merencanakan waktu untuk mengerjakan tugas, namun apabila telah sampai pada waktu yang ditetapkan saya merasa malas untuk memulai				
34	Fokus sering terganggu ketika sedang mengerjakan tugas perkuliahan				

35	Besok tugas kuliah harus dikumpulkan, namun sekarang ada acara TV favorit saya, saya akan mengerjakan tugas setelah acaranya selesai				
36	Waktu mengumpulkan tugas masih lama, saya akan bermain dengan teman-teman terlebih dahulu				



LAMPIRAN 5

Rekapitulasi uji coba Skala Efikasi Diri

	X1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
1	4	3	3	3	2	4	2	4	1	3	1	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	1	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3
3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	1	4
5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2
9	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4
10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
11	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4
13	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	1	4	1	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	1	4
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
15	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4
16	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
19	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
20	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
21	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4
22	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
24	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	4	2	2	2	3
25	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
26	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4
27	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
28	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
29	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3

	X1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
30	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
31	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
32	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2
33	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3
34	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3
35	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3
36	4	4	3	3	4	4	2	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3
37	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1

IAIN JEMBER

	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor		x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor																					
1	4	4	3	3	3	2	3	3	98		27	3	3	3	3	2	3	2	2	97																				
2	3	3	3	3	3	2	3	2	95		28	4	4	3	3	3	3	3	3	114																				
3	3	4	4	4	4	3	3	3	116		29	4	4	2	2	2	2	3	2	87																				
4	4	4	3	3	2	2	2	2	91		30	3	3	2	2	3	2	2	2	94																				
5	3	3	2	2	2	3	3	3	98		31	3	3	2	2	3	2	2	2	94																				
6	3	3	2	2	2	3	3	3	98		32	3	3	3	3	3	2	3	2	83																				
7	3	3	3	3	3	3	3	2	101		33	3	4	3	4	2	3	3	2	105																				
8	3	3	2	3	3	2	2	2	83		34	2	4	3	3	3	3	3	3	113																				
9	3	3	3	3	3	3	3	3	104		35	3	3	3	3	3	3	3	3	118																				
10	4	4	1	1	1	1	1	1	87		36	3	3	3	3	2	2	3	2	105																				
11	4	4	1	1	1	1	1	1	87		37	2	2	1	2	1	1	2	2	60																				
12	4	4	3	3	3	3	3	3	120																															
13	4	4	4	4	4	4	4	4	121																															
14	4	4	4	4	4	4	4	4	135																															
15	4	3	3	3	3	3	3	2	110																															
16	3	3	2	3	3	3	3	3	101																															
17	3	3	3	3	3	3	3	3	102																															
18	3	3	2	3	2	3	3	2	92																															
19	3	3	2	3	2	2	2	2	99																															
20	3	3	2	3	1	1	1	1	87																															
21	4	4	2	3	3	3	3	3	117																															
22	3	3	2	2	2	2	3	3	98																															
23	4	4	1	1	1	1	1	1	90																															
24	3	4	2	2	4	3	3	2	95																															
25	4	4	3	3	3	3	3	3	118																															
26	3	4	3	3	2	2	3	3	106																															

LAMPIRAN 6

Rekapitulasi uji coba skala Prokrastinasi Akademik

	X1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	4	4	4	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	3	1	2	1	4	4	4	4	3	3
4	1	4	1	1	1	3	2	3	1	2	2	1	4	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	3	2
5	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
6	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3
9	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
11	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
12	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3
13	4	1	4	4	4	2	4	1	1	3	4	2	2	1	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1
14	4	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
15	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3
17	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
18	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
19	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
20	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4
22	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3
23	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
24	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2
25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
26	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	4	3	4	3	3
28	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
29	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	4	4	4	2

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	
30	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
32	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	
33	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	4	
34	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	
36	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	1	3	1	3	3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	
37	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 7

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademi

No. Item	r_{xy}	Rtabel	Keterangan	No. Item	r_{xy}	Rtabel	Keterangan
1	0.397	0.325	Valid	19	0.573	0.325	Valid
2	0.698	0.325	Valid	20	0.409	0.325	Valid
3	0.591	0.325	Valid	21	0.594	0.325	Valid
4	0.604	0.325	Valid	22	0.441	0.325	Valid
5	0.515	0.325	Valid	23	0.467	0.325	Valid
6	0.357	0.325	Valid	24	0.586	0.325	Valid
7	0.161	0.325	Tidak Valid	25	0.606	0.325	Valid
8	0.393	0.325	Valid	26	0.762	0.325	Valid
9	0.371	0.325	Valid	27	0.590	0.325	Valid
10	0.316	0.325	Tidak Valid	28	0.643	0.325	Valid
11	0.501	0.325	Valid	29	0.335	0.325	Valid
12	0.405	0.325	Valid	30	0.471	0.325	Valid
13	0.311	0.325	Tidak Valid	31	0.716	0.325	Valid
14	0.626	0.325	Valid	32	0.593	0.325	Valid
15	0.488	0.325	Valid	33	0.633	0.325	Valid
16	0.591	0.325	Valid	34	0.769	0.325	Valid
17	0.566	0.325	Valid	35	0.639	0.325	Valid
18	0.390	0.325	Valid	36	0.713	0.325	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.925	36

1. Uji Validitas dan Reliabilitas skala Prokrastinasi Akademik

No. Item	r_{xy}	Rtabel	Keterangan	No. Item	r_{xy}	Rtabel	Keterangan
1	0.576	0.325	Valid	19	0.367	0.325	Valid
2	0.048	0.325	Tidak Valid	20	0.631	0.325	Valid
3	0.457	0.325	Valid	21	0.552	0.325	Valid
4	0.602	0.325	Valid	22	0.566	0.325	Valid
5	0.609	0.325	Valid	23	0.522	0.325	Valid
6	0.580	0.325	Valid	24	0.225	0.325	Tidak Valid
7	0.285	0.325	Tidak Valid	25	0.420	0.325	Valid
8	0.166	0.325	Tidak Valid	26	0.276	0.325	Tidak Valid
9	0.519	0.325	Valid	27	0.582	0.325	Valid
10	0.417	0.325	Valid	28	0.370	0.325	Valid
11	0.613	0.325	Valid	29	0.523	0.325	Valid
12	0.613	0.325	Valid	30	0.504	0.325	Valid
13	0.391	0.325	Valid	31	0.587	0.325	Valid
14	0.748	0.325	Valid	32	0.531	0.325	Valid
15	0.605	0.325	Valid	33	0.570	0.325	Valid
16	0.345	0.325	Valid	34	0.476	0.325	Valid
17	0.366	0.325	Valid	35	0.402	0.325	Valid
18	0.425	0.325	Valid	36	0.702	0.325	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.903	36

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 8

Skala Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba

Pengantar

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, dengan ini peneliti mememinta kesediaan saudara/i untuk mengisi skala penelitian mengenai Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik. Adapun hasil dari skala ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program sarjana Institut Agama Islam Negeri Jember yang semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

Peneliti memahami waktu yang dimiliki saudara/i terbatas, namun peneliti juga mengharapkan kesediaan saudara/i untuk memberikan informasi secara lengkap dan sejujur-jujurnya pada skala yang terlampir. Identitas dan jawaban atas pernyataan yang peneliti peroleh tetap dijamin kerahasiaanya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari saudara/i sangat diharapkan guna memperoleh data mengenai tingkatan efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i karena telah meluangkan waktu untuk mengisi semua pernyataan dalam skala ini.

Jember, 6 Juni 2020

Fahrizal Rifaldi A.
NIM. D20163058

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas saudara dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan teliti
3. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda, Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :
SS : jika keadaan anda saat ini SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang ada.
S : jika keadaan anda saat ini SESUAI dengan pernyataan yang ada.
TS : jika keadaan anda saat ini TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada.
STS : jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada.
4. Isilah setiap pernyataan yang ada, jangan sampai terlewat
5. Pilih “selesai” ketika telah selesai mengisi skala
6. Selamat mengerjakan.

Identitas Diri

Nama : Semester :
Jenis Kelamin : Prodi :
Umur : Fakultas :

Efikasi Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mampu menghadapi semua tuntutan-tuntutan dalam mengerjakan tugas perkuliahan				
2	Tuntutan tugas yang diberikan dosen adalah sebuah tantangan				
3	Yakin dapat mengerjakan tugas sesulit apapun				
4	Dapat memotivasi diri untuk belajar dengan giat ketika dihadapkan dengan mata kuliah yang sulit				
5	Nilai yang jelek tidak membuat patah semangat untuk belajar				
6	Mencari cara agar dapat memahami mata kuliah baru yang tidak saya mengerti				
7	Saya menyelesaikan tugas sebelum batas waktu pengumpulan				

8	Tetap semangat mencari referensi meskipun berbahasa asing				
9	Ketika memiliki masalah, tetap dapat belajar dengan baik				
10	Sebagian dari tugas perkuliahan sulit untuk saya selesaikan				
11	Tuntutan tugas yang diberikan dosen membuat saya jenuh				
12	Memilih bermain daripada stress mengerjakan tugas yang sulit				
13	Saya kesulitan untuk memotivasi diri untuk menyukai mata kuliah yang sulit				
14	Nilai yang kurang memuaskan, membuat malas untuk belajar				
15	Ketika mendapat mata kuliah yang tidak dipahami, saya hanya belajar sekedarnya saja				
16	Tidak menyerah dalam belajar meskipun mengalami banyak kesulitan				
17	Tidak putus asa meskipun mendapatkan tuntutan yang tinggi dari dosen				
18	Tetap semangat untuk belajar meskipun dosen jarang masuk kelas.				
19	Saya baru akan mengerjakan tugas perkuliahan ketika <i>dead line</i> sudah dekat				
20	Pasrah ketika tidak menemukan referensi untuk tugas yang saya kerjakan				
21	Suatu masalah menghambat saya untuk belajar				
22	Mampu menyelesaikan semua tugas mata kuliah yang diberikan tiap dosen				
23	Segala rintangan akan dihadapi agar mendapat nilai yang baik				
24	Kegagalan tidak pernah membuat semangat saya surut				
25	Lebih baik tidak belajar karena saya benar-benar tidak paham suatu mata kuliah				
26	Tuntutan tugas yang diberikan dosen membuat saya tertekan				
27	Malas belajar mata kuliah karena dosen selalu sibuk dan tidak hadir di kelas				
28	Tidak masalah meskipun pernah gagal berkali-kali karena saya akan berusaha lebih keras agar berhasil				
29	Saya dapat bangkit ketika mengalami kegagalan				
30	Ketika semangat turun saya tau apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit				
31	Tugas yang diberikan dosen terlalu banyak,				

	sehingga saya tidak yakin mampu mengerjakan semuanya				
32	Menyerah ketika menghadapi tuntutan tugas yang berat				
33	Merasa terpuruk ketika mengalami sebuah kegagalan				
34	Kehilangan semangat ketika sedang tertekan sehingga membuat saya mengalami kegagalan				
35	Malas ketika mencoba lagi sesuatu yang pernah gagal				
36	Pernah mengalami kegagalan dalam meraih sesuatu sehingga ragu untuk mencobanya kembali				

Prokrastinasi Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Segera mencari buku referensi untuk tugas yang akan saya kerjakan				
2	Saya cepat beradaptasi dengan tugas yang diberikan oleh dosen				
3	Segera bertanya kepada dosen apabila ada yang tidak saya mengerti agar tugas dapat segera dikerjakan				
4	Tugas yang diberikan dosen merupakan kewajiban, jadi saya langsung mengerjakannya sampai tuntas				
5	Jika dosen memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya sampai selesai agar tidak terlambat mengumpulkannya				
6	Tidak tenang ketika ada tugas yang belum selesai, oleh karena itu saya selalu mengerjakan tugas sampai tuntas				
7	Saya malas mencari bahan untuk mengerjakan tugas				
8	Saya susah beradaptasi dengan tugas yang diberikan oleh dosen				
9	Apabila ada tugas yang tidak saya mengerti saya tidak langsung mengerjakannya				
10	Tidak pernah menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
11	Berfikir untuk segera mengerjakan tugas yang diberikan dosen meskipun masih lama dikumpulkan				
12	Mendahulukan mengerjakan tugas sebelum melakukan aktivitas lainnya				
13	Tidak mengerjakan tugas ketika merasa tugas				

	terlalu sulit untuk saya				
14	Mulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas sampai tuntas ketika <i>dead line</i> sudah dekat				
15	Tidak perlu mengerjakan tugas dengan segera, yang terpenting selesai sebelum <i>dead line</i>				
16	Jika ada waktu luang saya tidak akan membuang waktu dengan langsung mengerjakan tugas				
17	Tidak melakukan kegiatan lain ketika mengerjakan tugas kuliah				
18	Terbiasa menunda tugas perkuliahan dari dosen				
19	Tugas yang diberikan oleh dosen membuat saya merasa malas				
20	Tugas adalah kewajiban, tetapi waktu pengumpulan masih lama jadi tidak perlu langsung mengerjakannya				
21	Sulit untuk mengatur waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas				
22	Mengerjakan tugas dengan diselingi membuka sosmed, menonton film ataupun kegiatan lainnya.				
23	Tepat waktu ketika mengumpulkan tugas kuliah				
24	membuat prioritas dalam mengerjakan tugas				
25	Meskipun <i>dead line</i> yang diberikan dosen tidak banyak, tidak menjadi masalah bagi saya.				
26	Meskipun terlambat mengumpulkan tugas, saya tetap berusaha mengerjakannya secara maksimal				
27	Bersungguh-sungguh ketika sedang mengerjakan tugas kuliah				
28	Dosen tidak memberikan waktu banyak, sehingga saya terlambat mengumpulkan tugas				
29	Apa yang saya rencanakan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan tugas dari dosen				
30	Waktu yang diberikan dosen terlalu sedikit, sementara tugas yang diberikan terlalu banyak				
31	Mengerjakan tugas karena besok harus dikumpulkan, meskipun saya harus menolak ajakan teman saya untuk bermain				
32	Segera mengerjakan tugas kuliah agar dapat bermain dengan teman-teman				
33	Merencanakan waktu untuk mengerjakan tugas, namun apabila telah sampai pada waktu yang ditetapkan saya merasa malas untuk memulai				
34	Fokus sering terganggu ketika sedang mengerjakan tugas perkuliahan				
35	Besok tugas kuliah harus dikumpulkan, namun				

	sekarang ada acara TV favorit saya, saya akan mengerjakan tugas setelah acaranya selesai				
36	Waktu mengumpulkan tugas masih lama, saya akan bermain dengan teman-teman terlebih dahulu				



LAMPIRAN 9

Rekapitulasi Skala Efikasi Diri

	X1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	1	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	1	4
5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2
9	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4
10	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
11	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4
13	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	1	4	1	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	1	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
15	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4
16	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
20	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
21	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	4	2	2	2	3
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
26	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4
27	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
28	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
29	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	
31	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
32	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	
36	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	
37	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	
38	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	3	
39	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
40	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	2	4	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	
43	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	
45	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	4	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	
46	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	
49	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
50	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	
51	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	
52	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	
54	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	
55	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	
56	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
57	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	
58	2	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	
59	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	
62	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
64	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
66	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	1	1	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	
67	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	
68	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	4	3	1	4	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	
76	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	
79	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
80	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
82	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	2	1	4	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	4	4	2	3	2	2	3	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
93	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3
94	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
95	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
99	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3
100	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	3
101	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
102	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	4
103	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
104	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
106	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
108	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	1	4
109	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
114	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
115	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
121	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
122	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	4
127	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	4	4	4	2	1	3
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
129	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
130	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3
133	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	4	4	2	2	2	2	3
134	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3
135	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
136	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
137	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
140	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4
143	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28
146	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	1	4
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
149	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4
151	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	4	4	3	3	2	1	4	4	4	2	1	1	4

IAIN JEMBER

	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor		x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor	
1	4	4	3	3	3	2	3	3	102		30	3	3	2	2	3	2	2	2	97
2	3	3	3	3	3	2	3	2	97		31	3	3	2	2	3	2	2	2	97
3	3	4	4	4	4	3	3	3	122		32	3	3	3	3	2	3	2	2	86
4	4	4	3	3	2	2	2	2	99		33	3	4	3	4	2	3	3	2	113
5	3	3	2	2	2	3	3	3	98		34	2	4	3	3	3	3	3	3	118
6	3	3	2	2	2	3	3	3	98		35	3	3	3	3	3	3	3	3	124
7	3	3	3	3	3	3	3	2	104		36	3	3	3	3	2	2	3	2	107
8	3	3	2	3	3	2	2	2	89		37	2	2	1	2	1	1	2	2	58
9	3	3	3	3	3	3	3	3	108		38	3	4	3	3	3	2	2	2	97
10	4	4	1	1	1	1	1	1	87		39	4	4	4	4	4	4	4	2	120
11	4	4	1	1	1	1	1	1	87		40	4	4	3	3	4	2	4	4	105
12	4	4	3	3	3	3	3	3	121		41	3	3	3	3	2	3	3	2	95
13	4	4	4	4	4	4	4	4	121		42	3	4	2	2	2	2	2	2	91
14	4	4	4	4	4	4	4	4	136		43	3	4	4	4	2	3	3	3	108
15	4	3	3	3	3	3	3	2	114		44	3	3	4	3	3	3	3	3	103
16	3	3	2	3	3	3	3	3	104		45	4	4	4	4	4	4	4	4	114
17	3	3	3	3	3	3	3	3	104		46	3	3	3	3	3	3	3	2	95
18	3	3	2	3	2	3	3	2	95		47	4	4	3	3	3	3	3	2	107
19	3	3	2	3	2	2	2	2	104		48	4	4	3	4	3	3	4	4	128
20	3	3	2	3	1	1	1	1	86		49	3	3	3	3	3	3	3	2	105
21	4	4	2	3	3	3	3	3	120		50	3	3	2	3	2	2	3	2	96
22	3	3	2	2	2	2	3	3	99		51	4	4	4	4	4	2	4	4	121
23	4	4	1	1	1	1	1	1	90		52	4	4	2	3	3	3	3	3	112
24	3	4	2	2	4	3	3	2	95		53	3	2	3	3	2	2	3	3	92
25	4	4	3	3	3	3	3	3	118		54	4	3	2	3	2	2	3	2	90
26	3	4	3	3	2	2	3	3	107		55	3	3	3	3	3	2	2	2	83
27	3	3	3	3	2	3	2	2	97		56	2	2	2	3	3	2	4	2	95
28	4	4	3	3	3	3	3	3	115		57	3	2	3	3	4	2	3	2	98
29	4	4	2	2	2	2	3	2	88		58	3	3	3	3	2	2	3	2	86

	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor		x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor
59	3	3	3	3	2	3	3	3	113		88	4	4	3	3	3	3	2	115
60	3	3	3	3	3	3	2	3	111		89	3	3	3	3	2	2	3	101
61	4	3	3	3	3	3	2	2	94		90	3	2	2	3	2	2	3	90
62	3	3	3	3	2	3	3	3	99		91	4	3	3	3	2	1	3	103
63	3	2	3	3	3	3	3	3	109		92	3	3	3	3	3	3	3	104
64	2	4	2	3	3	2	1	2	99		93	3	4	3	3	1	2	3	93
65	3	3	2	2	2	2	3	2	91		94	4	3	3	4	3	4	3	129
66	3	4	2	3	1	2	2	2	87		95	3	3	2	2	2	2	2	90
67	3	3	3	3	3	3	3	3	108		96	3	3	3	3	3	3	3	106
68	3	3	2	2	2	2	2	2	90		97	3	3	3	3	3	2	2	100
69	4	4	4	4	2	4	4	4	130		98	4	4	3	4	3	4	3	128
70	4	4	3	3	3	3	3	2	121		99	3	3	3	3	3	3	2	101
71	3	3	3	3	2	3	3	3	112		100	3	3	2	2	2	2	2	77
72	3	3	2	3	2	2	3	2	100		101	3	3	2	3	3	3	2	88
73	3	4	4	4	2	2	2	2	103		102	3	4	2	3	2	3	2	90
74	3	3	3	3	2	2	3	2	103		103	3	3	2	3	2	2	2	87
75	3	3	2	3	3	3	3	2	93		104	3	3	3	3	3	3	2	105
76	4	3	3	3	3	3	3	3	107		105	3	3	3	3	3	2	3	102
77	2	3	4	3	3	3	3	3	109		106	3	3	2	2	3	2	3	101
78	1	1	1	1	1	1	1	1	37		107	3	1	1	2	3	2	1	73
79	3	3	3	3	3	3	3	3	101		108	2	2	3	3	2	3	2	88
80	4	4	4	4	4	4	3	3	127		109	4	4	2	3	3	3	1	110
81	4	3	3	4	3	2	2	2	119		110	3	3	2	2	3	2	1	89
82	3	3	3	3	2	2	3	2	102		111	4	4	4	4	4	4	4	131
83	4	4	3	4	3	3	3	3	121		112	2	2	3	3	3	3	2	96
84	4	4	3	3	3	3	3	3	123		113	4	3	2	3	2	2	3	106
85	3	3	2	3	2	2	2	2	101		114	3	3	3	3	2	3	3	97
86	4	4	3	3	3	2	3	3	117		115	4	3	3	3	1	1	3	99
87	3	3	3	3	2	2	2	2	97		116	3	3	2	3	3	2	2	100

	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor		x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	skor	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	107		143	3	3	2	2	2	3	3	2	96
118	3	3	1	3	3	3	3	3	97		144	3	3	3	3	3	3	3	3	102
119	3	3	3	2	3	2	2	3	98		145	3	3	2	3	3	2	3	2	100
120	3	3	2	2	2	2	2	2	90		146	4	3	3	3	2	2	2	2	108
121	3	3	3	3	3	3	3	3	110		147	4	4	4	4	3	3	4	3	124
122	3	3	3	3	2	3	3	3	108		148	3	3	3	3	3	3	3	2	104
123	3	3	3	3	2	2	3	2	93		149	3	3	2	2	2	2	3	3	93
124	4	4	1	4	4	4	4	4	105		150	4	4	1	1	1	1	1	1	90
125	3	3	2	3	3	3	3	3	97		151	4	4	1	3	4	1	1	1	89
126	3	3	3	3	3	3	4	4	106											
127	3	3	3	4	2	2	3	3	88											
128	3	3	2	2	2	2	2	2	90											
129	3	4	1	3	3	3	2	2	96											
130	3	4	2	3	3	3	3	3	92											
131	3	3	3	3	3	3	2	2	98											
132	4	3	2	3	3	3	3	3	108											
133	3	3	2	2	1	2	2	2	84											
134	3	3	2	1	1	4	4	4	87											
135	3	3	2	2	2	2	2	2	87											
136	3	3	2	3	3	3	3	3	105											
137	3	3	3	3	2	3	3	3	104											
138	3	3	3	3	3	3	3	3	105											
139	3	3	3	3	2	2	3	3	99											
140	3	3	2	3	3	3	3	3	102											
141	3	3	2	2	2	2	2	2	90											
142	3	3	4	4	4	4	4	4	125											

LAMPIRAN 10

Rekapitulasi Skala Prokrastinasi Akademik

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	4	4	2	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	3	1	2	1	4	4	4	3	3	3
4	1	4	1	1	1	3	2	3	1	2	2	1	4	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	4	4	4	3	2
5	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
6	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3
9	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	1
11	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
12	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3
13	4	1	4	4	4	2	4	1	1	3	4	2	2	1	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1
14	4	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
15	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
18	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
19	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
20	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3
21	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4
22	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	4	3	2	3	4	3
23	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
24	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2
25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
26	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	4	1	4	3	3
28	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4
29	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	4	4	2

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
30	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2
32	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3
33	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4
34	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4
36	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	1	1	1	3	3	1	3	1	4	3	2	4	3	4
37	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1	2	1	2	2	2
38	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3
39	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
40	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
41	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2
42	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
43	3	4	2	4	1	3	4	3	2	1	1	2	3	1	1	3	4	1	3	1	2	2	4	4	4	3	4	4
44	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
45	3	4	4	3	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	3	1
46	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	4
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
49	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3
50	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2
52	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3
53	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
54	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	3	2
55	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
56	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
57	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3
58	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
59	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
60	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4
61	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	4	3	4	3	4	3
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3
64	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3
65	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3
66	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	2	2	2	3	1	2	1	4	3	2	3	3	1
67	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	1	1	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
69	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
70	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3
71	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4
72	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
73	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3
74	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	4	4	3
75	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
76	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4
78	2	1	2	2	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
79	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3
80	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	2	3	1	3	1	4	3	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	2	4	4	3
82	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
83	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3
84	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3
85	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3
86	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
88	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4
89	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
90	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	1
91	4	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3
92	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
93	4	2	2	4	4	4	4	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	3	3	4
94	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
95	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1
96	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
97	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3
98	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
100	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2
101	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3
102	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3
103	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
105	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
107	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2
108	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
109	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	4	4	3	3	2
110	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4
111	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3
112	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
113	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
114	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
115	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	2	3	4	3
116	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
118	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	
119	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
120	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
121	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
122	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	3	4	3	3
123	3	2	4	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	3	3	2	
124	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1
125	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	
126	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	
127	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	
128	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
129	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
130	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	4	3	3	
131	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
133	3	3	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	2	1	1	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	1	
134	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	3	2	
135	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
136	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
137	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
138	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	
139	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	
140	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
141	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	
143	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	4	4	4	3	3	2	
144	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
145	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28
146	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	4	1	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2
147	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
149	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
150	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	3	4	1
151	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	4	4	2

IAIN JEMBER

	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	skor		y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	skor		
1	2	1	4	3	2	1	2	2	81		30	2	2	3	3	2	2	3	2	91	
2	2	2	3	3	2	2	3	3	93		31	2	2	3	3	2	2	3	2	92	
3	3	1	4	3	3	2	1	2	91		32	2	2	3	2	2	2	2	2	80	
4	2	2	2	4	1	2	3	1	77		33	3	3	4	2	2	3	4	2	99	
5	2	2	3	3	2	1	2	2	96		34	3	3	4	4	3	3	2	3	99	
6	2	2	3	3	2	1	2	2	96		35	3	3	3	4	3	3	3	3	110	
7	3	3	3	3	3	2	2	2	97		36	3	1	4	3	2	2	3	2	94	
8	2	3	3	4	1	2	2	2	81		37	1	1	2	2	1	2	3	1	65	
9	3	1	4	4	2	1	3	2	96		38	3	1	4	4	2	1	3	2	90	
10	1	1	4	4	1	1	1	1	89		39	3	4	3	3	3	2	3	2	105	
11	1	1	4	4	1	1	1	1	90		40	3	1	4	3	3	2	3	3	110	
12	3	2	4	4	3	3	3	3	117		41	2	2	4	2	2	3	2	2	85	
13	1	1	4	4	1	2	1	3	93		42	2	2	3	3	2	2	2	2	91	
14	3	4	2	2	3	3	4	4	127		43	3	3	4	2	2	2	2	2	94	
15	2	2	3	3	2	2	2	3	96		44	3	2	3	3	3	2	3	3	96	
16	3	2	3	3	2	2	3	3	97		45	1	1	1	1	1	1	1	1	61	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	96		46	3	3	2	3	2	1	3	3	89	
18	2	2	3	3	3	3	2	2	85		47	2	2	3	3	2	2	2	3	100	
19	2	2	3	3	2	2	2	2	92		48	3	2	4	4	4	4	4	4	135	
20	3	2	3	2	3	3	3	3	100		49	3	3	2	3	2	3	2	2	93	
21	2	2	3	4	2	2	2	2	104		50	2	1	3	4	1	2	1	2	75	
22	3	1	3	3	2	1	1	1	83		51	3	2	4	4	4	4	2	4	128	
23	1	1	4	4	1	1	1	1	90		52	2	2	4	4	1	1	2	2	101	
24	2	1	4	3	2	2	2	2	82		53	2	3	3	2	1	2	2	2	76	
25	3	3	2	4	3	3	3	3	121		54	2	1	4	4	2	1	2	3	92	
26	3	2	3	2	3	3	3	3	100		55	2	2	3	2	2	3	4	2	88	
27	3	2	4	3	2	2	2	2	88		56	2	2	3	3	3	3	3	3	101	
28	3	2	3	4	3	3	3	3	123		57	3	1	2	3	2	1	2	2	95	
29	3	2	4	3	1	2	3	3	102		58	2	2	3	3	2	2	3	2	94	

	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	skor		y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	skor	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	108		88	3	4	4	3	2	3	3	2	107
60	3	2	4	4	3	2	3	2	106		89	3	2	3	3	3	3	3	2	96
61	3	2	3	3	2	2	3	1	84		90	1	1	4	2	1	1	3	2	75
62	2	3	3	3	3	2	3	3	103		91	1	1	4	2	1	1	3	2	87
63	3	3	3	3	2	2	3	2	102		92	3	3	3	3	3	2	2	2	93
64	4	1	2	1	2	2	1	3	92		93	2	1	3	2	1	1	3	1	78
65	2	1	4	4	2	2	2	3	92		94	3	2	4	3	3	3	3	4	124
66	2	1	3	2	2	2	2	2	81		95	2	1	3	3	2	2	2	2	85
67	2	3	2	3	2	2	3	2	87		96	3	2	2	3	3	3	3	3	99
68	2	2	3	3	2	2	2	2	90		97	2	1	4	4	3	2	3	2	90
69	4	4	4	2	4	4	4	4	116		98	4	4	1	4	3	4	3	4	129
70	2	3	3	4	2	2	2	3	105		99	3	2	3	3	2	2	3	3	98
71	2	2	3	4	3	2	3	4	114		100	2	2	3	3	2	2	2	2	95
72	2	2	3	3	3	2	3	3	100		101	3	2	3	2	3	2	2	2	84
73	4	2	4	4	3	3	1	3	117		102	3	2	3	3	1	3	2	2	93
74	3	2	3	3	3	2	2	2	103		103	1	1	3	3	3	3	2	2	95
75	2	2	3	2	2	2	2	2	82		104	3	2	3	3	3	2	3	3	103
76	2	3	3	3	1	2	1	2	86		105	2	3	3	3	2	3	2	2	91
77	3	4	4	2	3	2	4	3	106		106	3	3	3	2	2	3	2	2	93
78	1	1	1	1	4	1	1	1	55		107	2	1	3	3	1	1	1	2	68
79	3	3	4	2	2	3	3	2	92		108	2	3	3	3	2	2	2	2	84
80	1	3	4	2	4	3	4	3	97		109	2	1	4	4	1	1	4	2	96
81	3	1	4	4	3	2	3	4	109		110	4	4	1	2	3	4	4	4	96
82	4	3	3	3	3	2	3	2	97		111	3	3	3	3	3	3	4	4	116
83	3	2	4	4	2	2	3	3	104		112	2	2	3	3	2	2	2	2	84
84	3	3	4	2	3	3	2	2	101		113	3	2	3	2	3	2	3	3	102
85	3	2	3	3	3	3	2	2	94		114	3	3	3	3	2	3	2	2	86
86	3	2	3	3	3	3	3	3	108		115	2	1	4	4	1	1	3	3	106
87	3	3	3	3	3	2	2	3	108		116	2	2	4	2	3	2	3	3	91

	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	skor		y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	skor	
117	3	3	3	2	3	3	3	3	107		143	3	1	3	3	2	3	3	2	99
118	2	2	3	2	2	2	2	2	86		144	3	2	3	3	2	3	3	2	95
119	3	3	3	4	3	2	2	2	97		145	3	2	3	3	3	3	3	3	103
120	2	2	3	3	2	2	3	2	93		146	3	2	4	4	1	2	1	3	103
121	2	3	3	2	2	2	3	2	94		147	2	2	4	3	3	3	4	2	109
122	3	3	3	3	2	2	3	2	90		148	2	2	3	3	2	2	3	2	94
123	2	2	4	4	1	1	1	1	79		149	2	2	3	3	3	2	3	2	87
124	1	1	4	4	1	1	1	1	90		150	1	1	4	4	1	1	1	1	92
125	2	2	3	3	3	2	3	3	99		151	3	1	4	2	1	1	1	1	84
126	3	3	3	3	3	2	3	1	96											
127	1	2	4	3	3	2	3	2	95											
128	2	2	3	3	2	2	2	2	90											
129	3	2	3	2	4	3	3	3	101											
130	2	2	3	3	1	1	1	1	74											
131	2	2	3	2	2	3	2	2	88											
132	3	3	3	3	3	3	2	3	108											
133	1	2	3	4	1	2	2	2	90											
134	2	2	2	3	3	2	2	3	80											
135	2	2	3	3	2	2	2	2	90											
136	3	2	3	3	3	3	3	3	103											
137	2	3	3	3	2	2	2	2	97											
138	3	3	3	3	3	3	2	3	103											
139	2	2	3	3	2	2	3	3	91											
140	2	2	3	3	2	2	2	2	94											
141	2	2	3	3	2	2	2	2	90											
142	3	4	4	1	4	4	4	4	132											

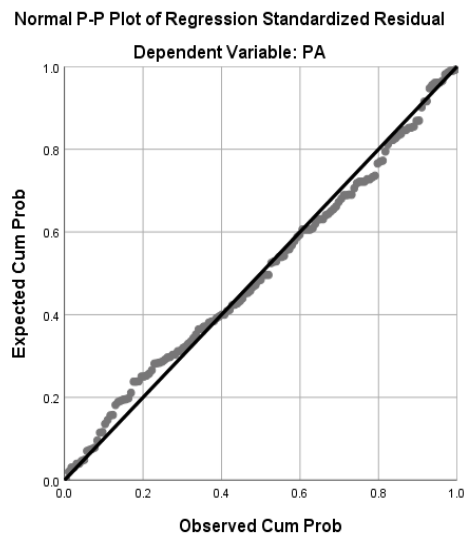
LAMPIRAN 11

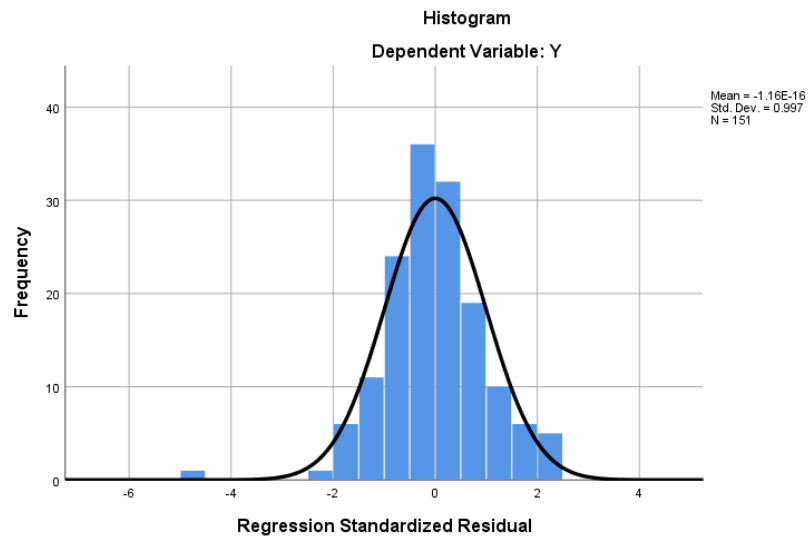
UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.87802103
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.058
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}





2. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P	Between	(Combined)	18266.346	50	365.327	5.757	.000
A	Groups	Linearity	12788.820	1	12788.820	201.546	.000
E		Deviation from Linearity	5477.526	49	111.786	1.762	.009
D	Within	Groups	6345.363	10	63.454		
	Total		24611.709	15			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PA * ED	.721	.520	.861	.742

LAMPIRAN 12

UJI KOLERASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ED	101.6291	13.63653	151
PA	95.4834	12.80930	151

Correlations

PA	ED		
-.721**	1	Pearson Correlation	ED
.000		Sig. (2-tailed)	
151	151	N	
1	-.721**	Pearson Correlation	PA
	.000	Sig. (2-tailed)	
151	151	N	

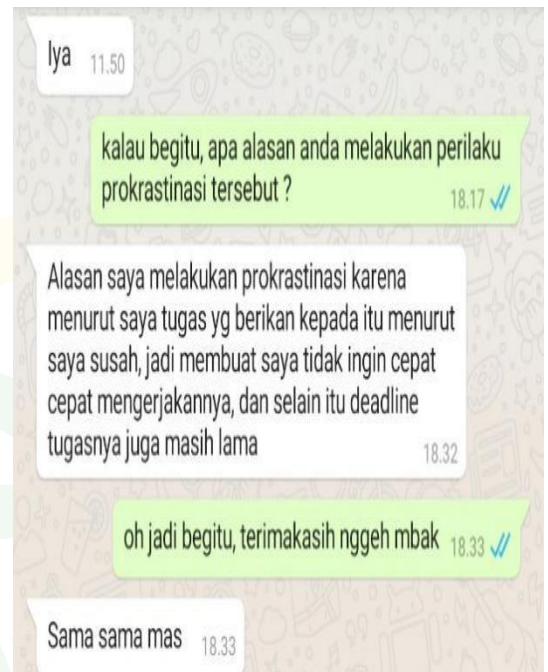
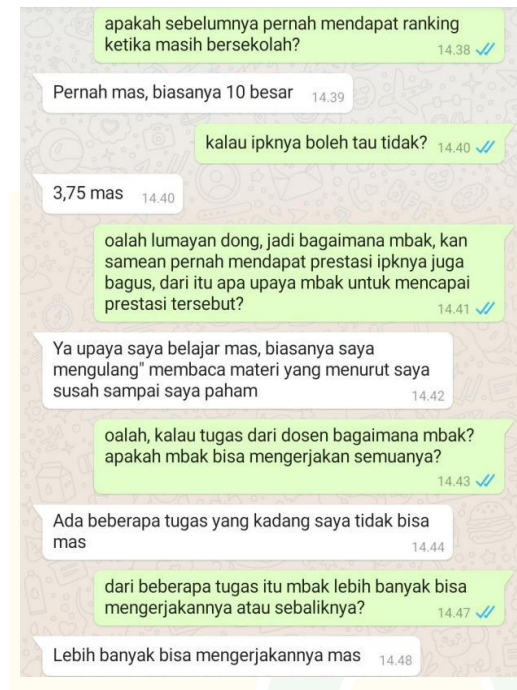
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

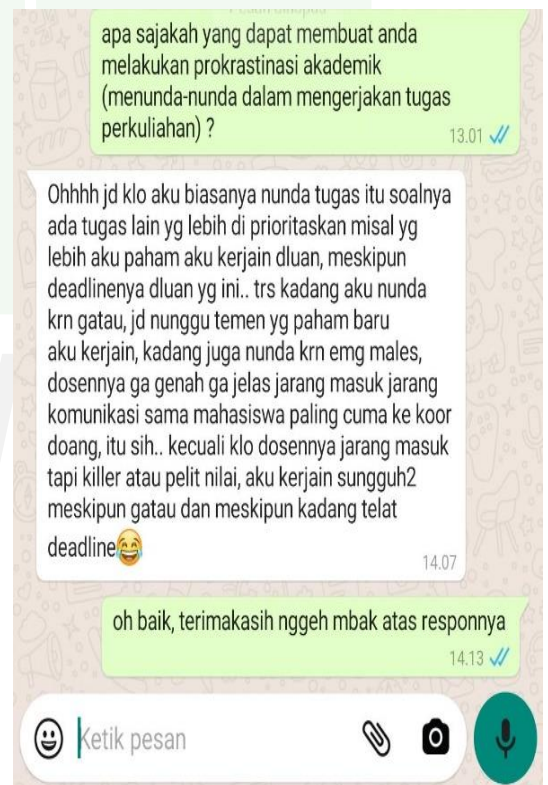
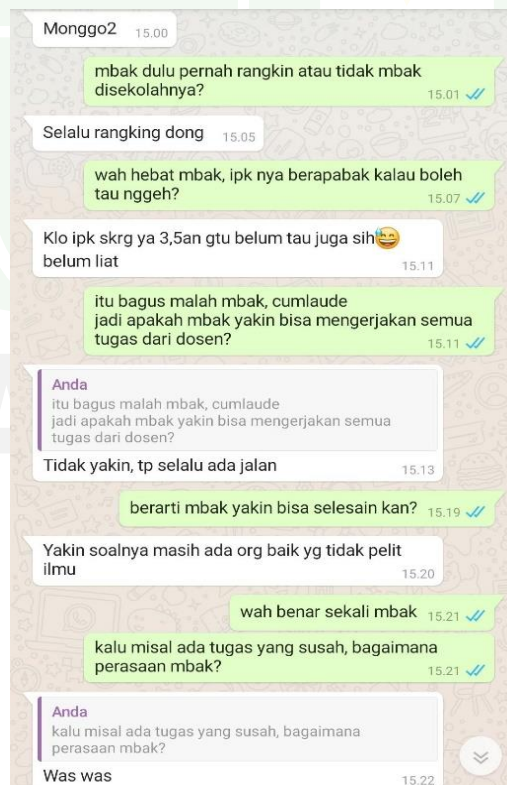
LAMPIRAN 13

Wawancara Narasumber

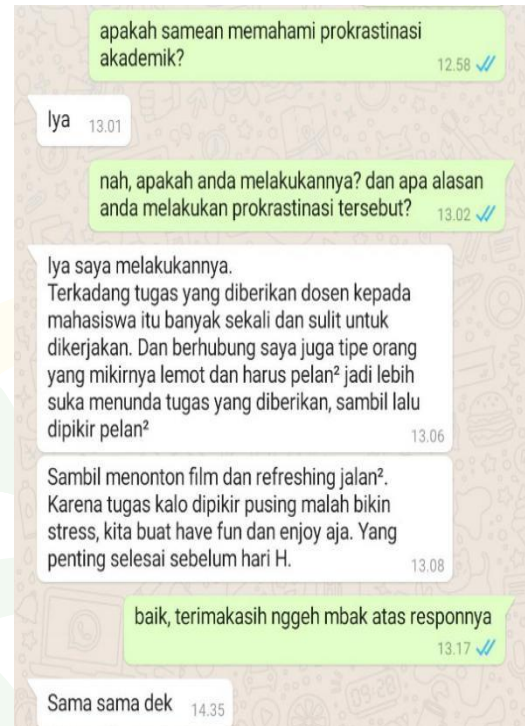
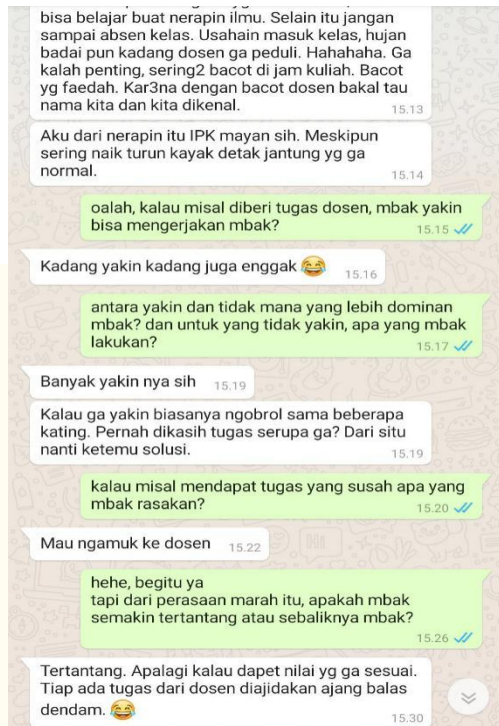
1.



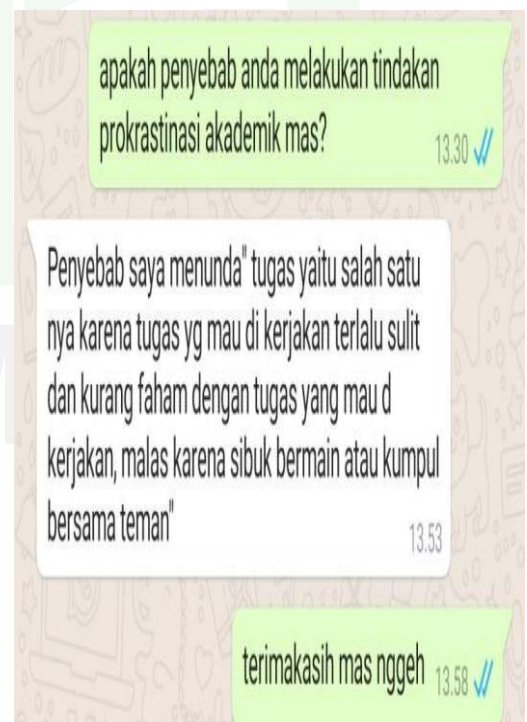
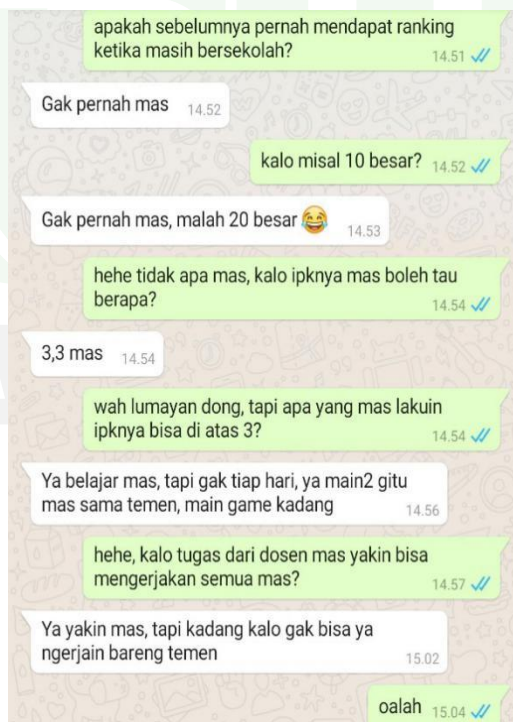
2. Narasumber 2



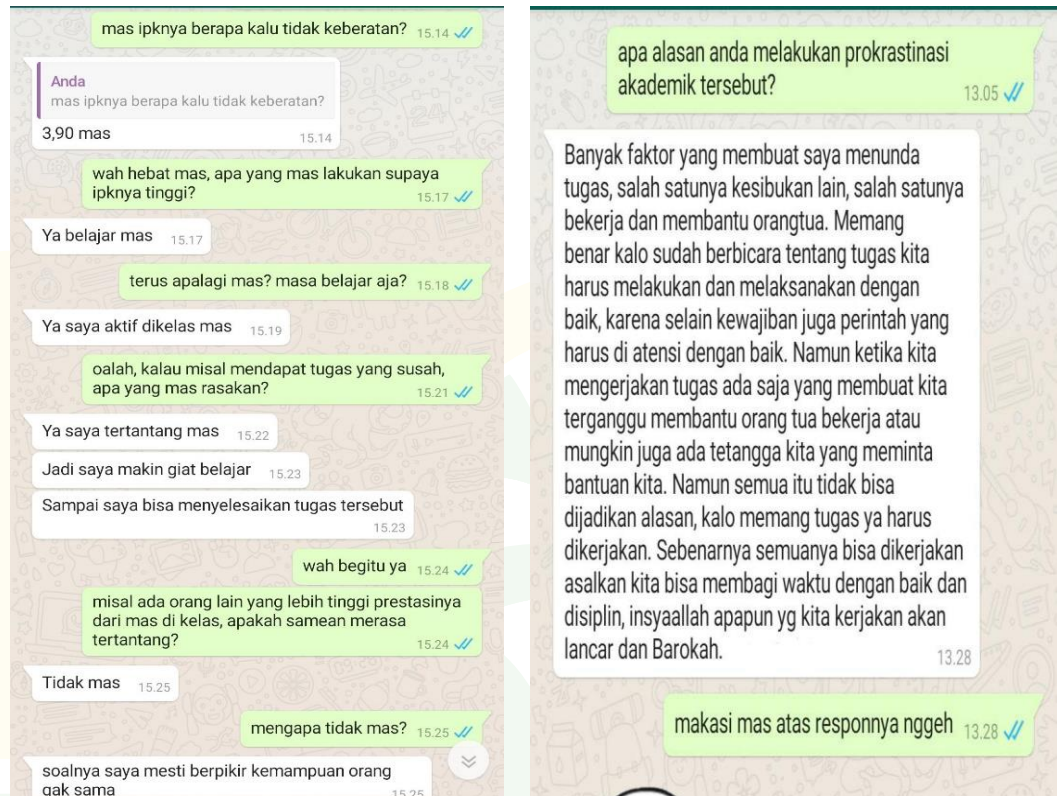
3. Narasumber 3



4.



5. Narasumber



IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Fahrizal Rifaldi Aditiya
NIM : D20163058
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 10 Januari 1998
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : Pemberdayaan Masyarakat Islam/ Bimbingan dan
Konseling Islam

Alamat RT/RW : 010/001
Kel/Desa : Desa Gebang
Kecamatan : Tenggarang
Kab/Kota : Bondowoso

Riwayat Pendidikan:

2002-2004 : TK PGRI 05 Dawuhan
2004-2010 : SDN Tenggarang 2
2010-2013 : SMPN 2 Tenggarang
2013-2016 : SMAN 3 Bondowoso
2016 s/d Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Jember